



CENTRE FOR  
STRATEGIC AND  
INTERNATIONAL  
STUDIES

# **Ada Apa dengan Milenial? Orientasi Sosial, Ekonomi dan Politik**

**Rilis dan Konferensi Pers "Survei Nasional CSIS 2017"**

Jakarta, 2 November 2017



# I. Metodologi

Keterangan	Survei Nasional Milenial	Survei Nasional Non-Milenial
Populasi	WNI berusia 17-29 tahun	WNI berusia di atas 17 tahun (sampai tak terbatas)
Metode penarikan sample	Multi-stage random sampling	Multi-stage random sampling
Periode wawancara	23-30 Agustus 2017	23-30 Agustus 2017
Jumlah responden	600 sample	851 sample (sample awal 1.000, namun responden yang berusia di bawah 30 tahun dikeluarkan dalam menganalisis)
Margin of Error (MoE)	4%	3.38%
Wilayah survei	Proporsional di 34 provinsi	Proporsional di 34 provinsi
Pengumpulan data	Wawancara tatap muka	Wawancara tatap muka
Quality control	20% sample melalui spotcheck & 50% diverifikasi via telpon	20% sample melalui spotcheck & 50% diverifikasi via telpon

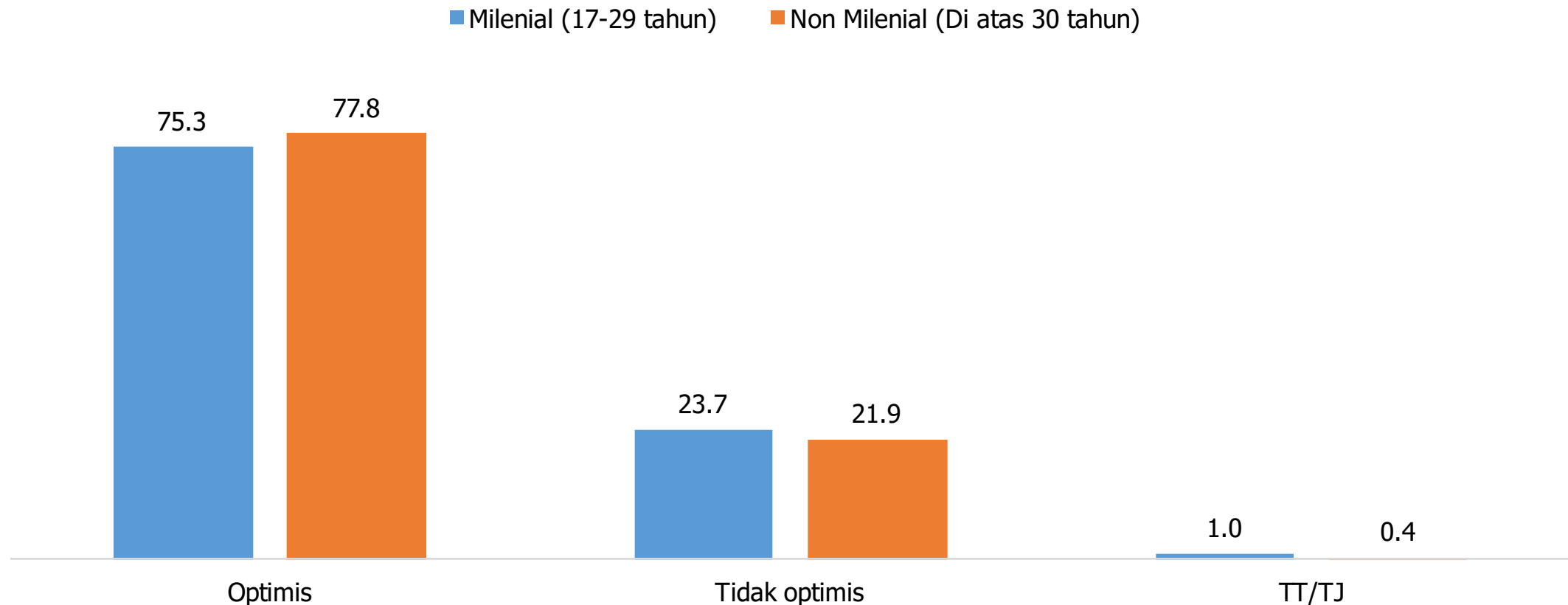


CENTRE FOR  
STRATEGIC AND  
INTERNATIONAL  
STUDIES

# *Milenial dan Aspirasi Masa Depan*



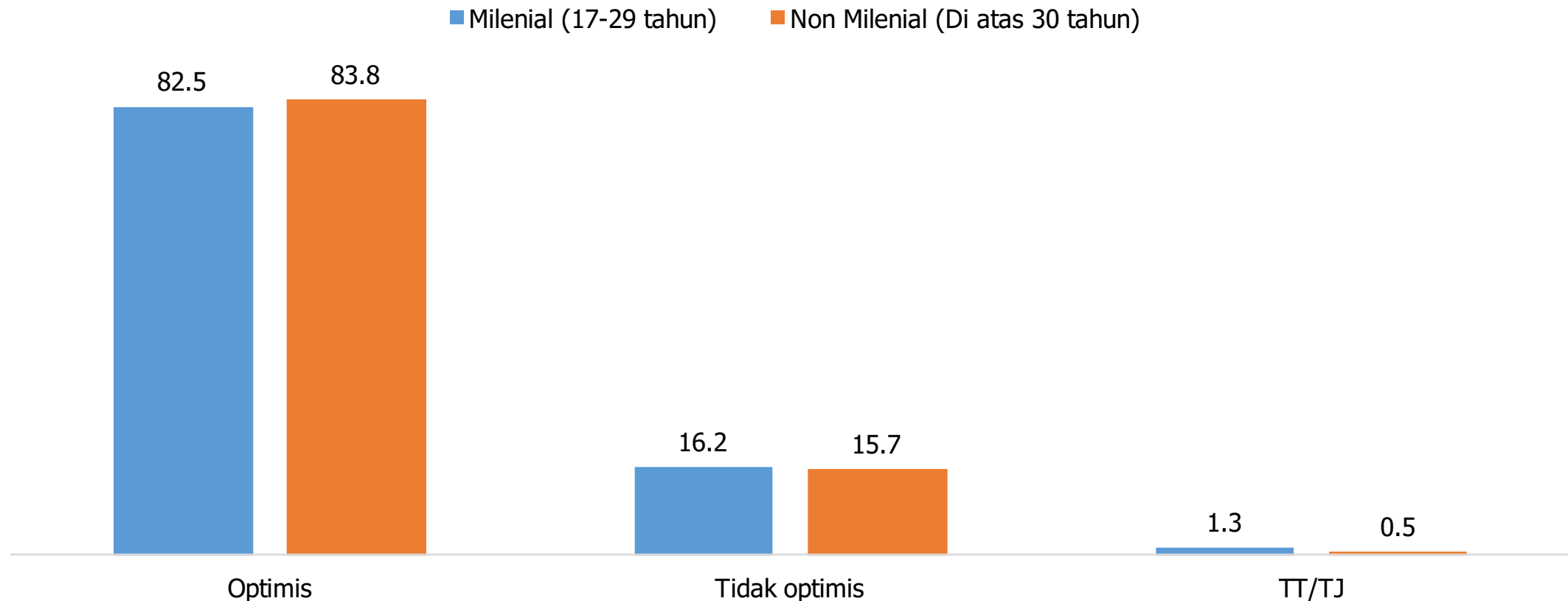
# Tingkat optimisme terhadap kemampuan pemerintah meningkatkan kesejahteraan masyarakat



Milenial dan non-milenial **optimis** bahwa pemerintah Jokowi-Jusuf Kalla mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat



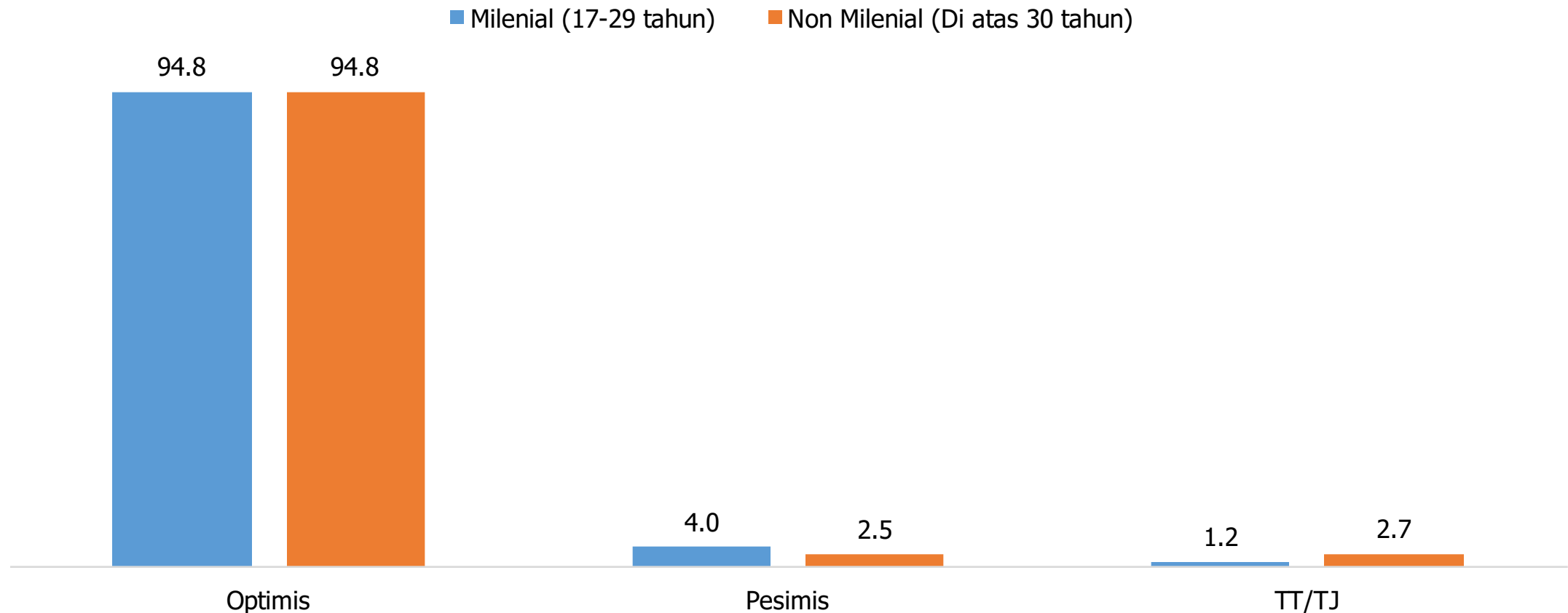
# Tingkat optimisme terhadap kemampuan pemerintah dalam meningkatkan pembangunan



Milenial dan non-milenial **optimis** bahwa pemerintah Jokowi-Jusuf Kalla mampu meningkatkan pembangunan



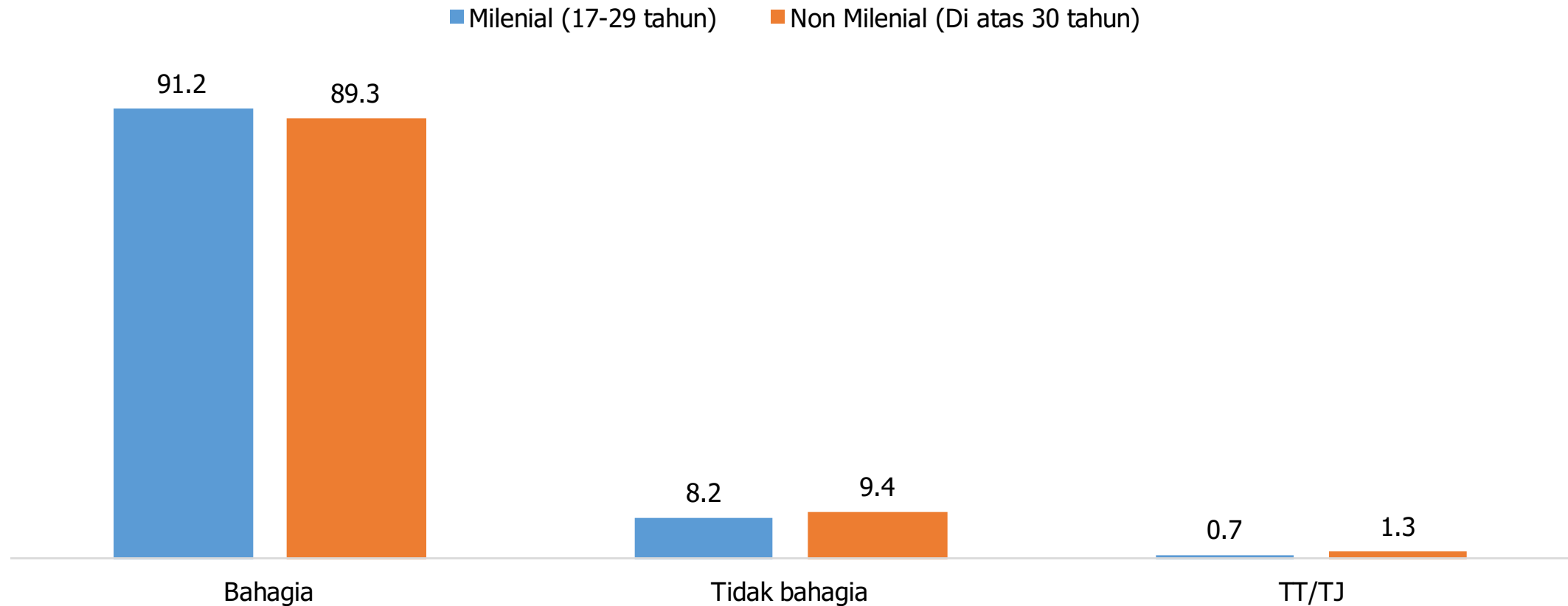
## Tingkat optimisme terhadap masa depan



Milenial dan non-milenial **optimis** terhadap masa depan kehidupan mereka



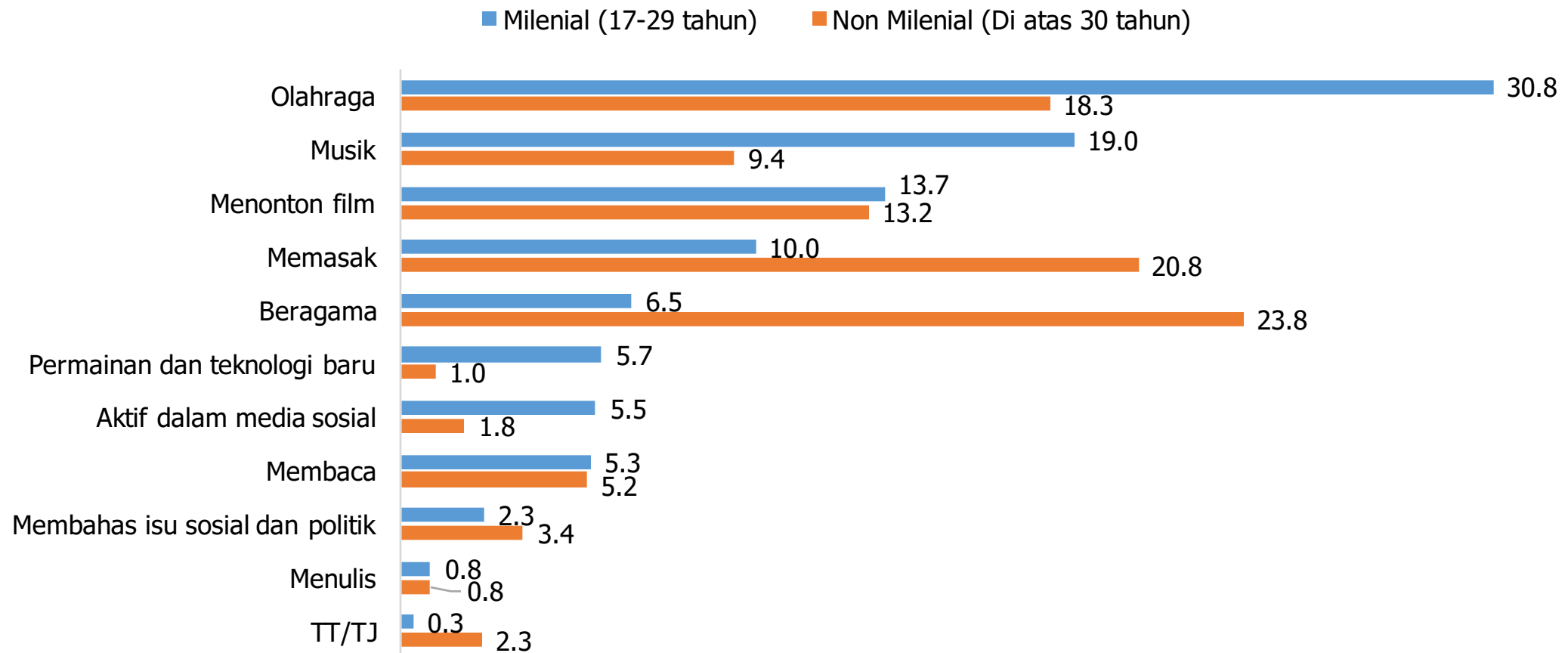
## Tingkat kebahagiaan dalam menjalani kehidupan



Milenial dan non-milenial mengaku **bahagia** dengan kehidupan mereka



## Kegiatan yang paling menarik minat

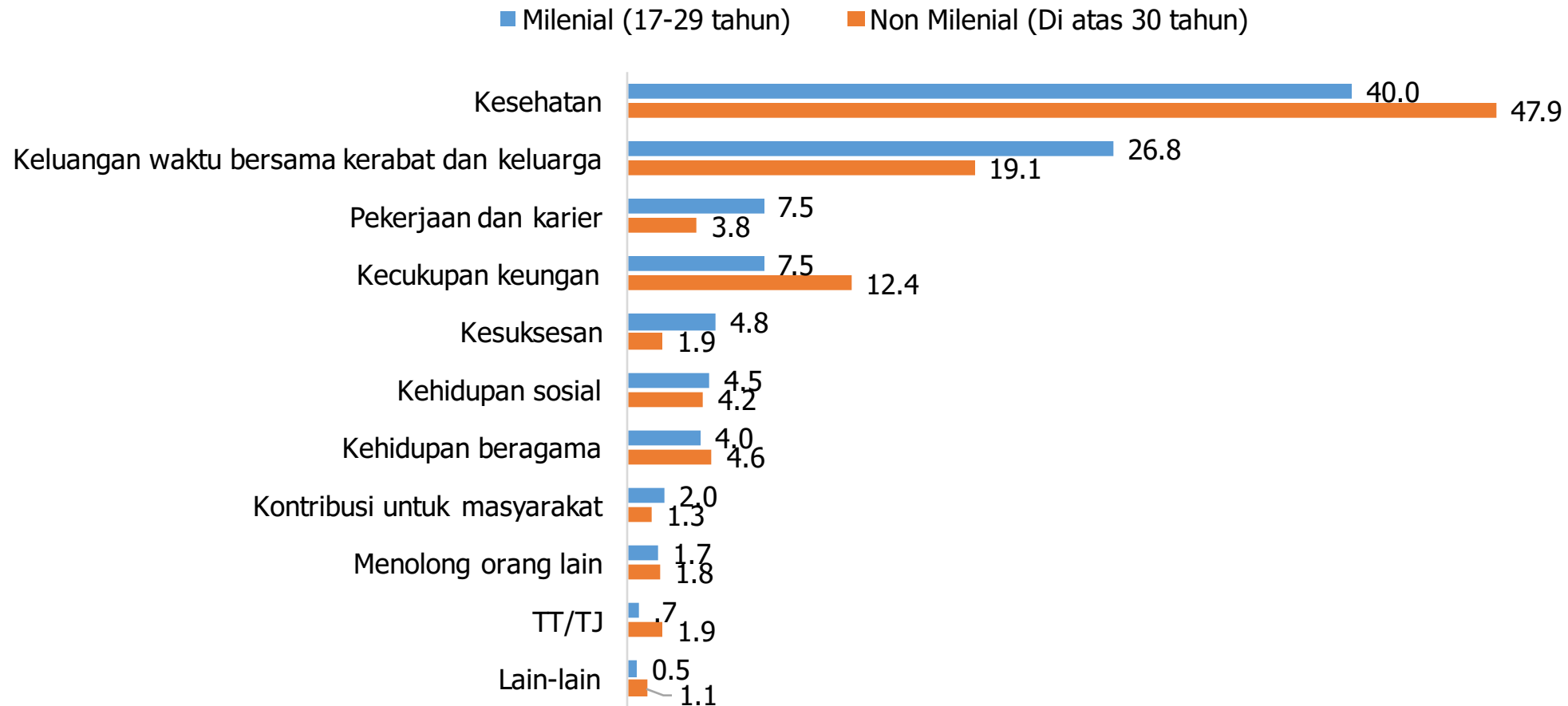


Terdapat perbedaan kegiatan yang menarik antara milenial dan non-milenial. Milenial tertarik dengan **olahraga** dan non milenial dengan **kegiatan agama**





# Hal yang dianggap paling penting sebagai sumber kebahagiaan



**Kesehatan** menjadi hal penting menjadi sumber kebahagiaan baik oleh milenial atau non-milenial



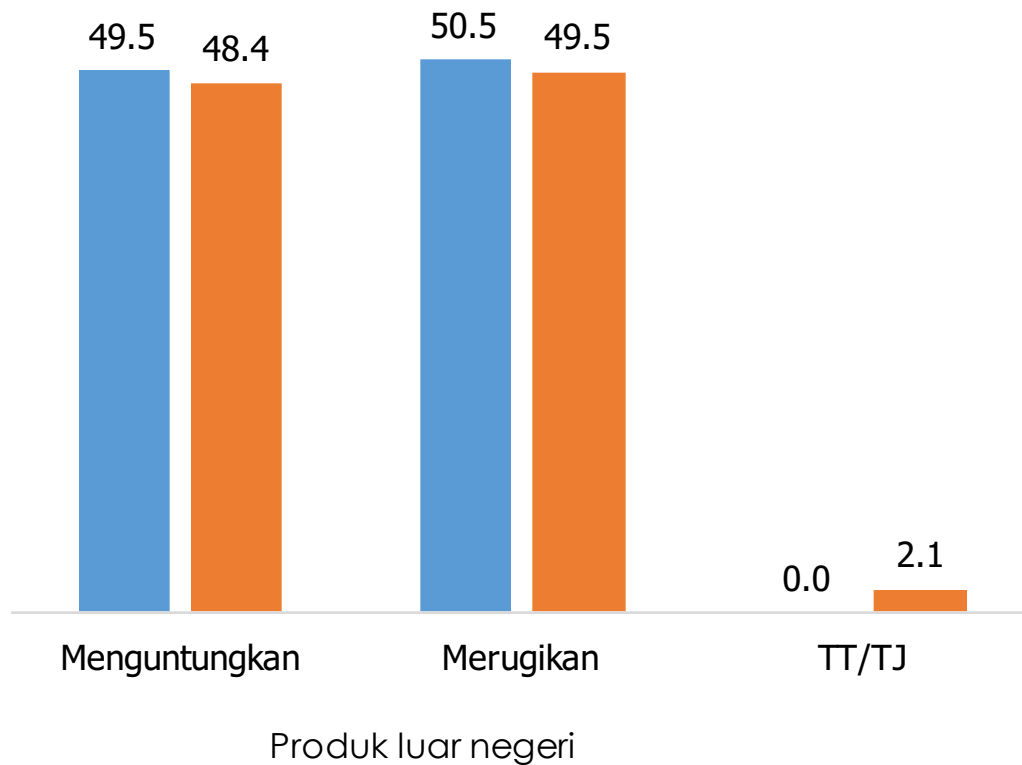
CENTRE FOR  
STRATEGIC AND  
INTERNATIONAL  
STUDIES

# *Milenial dan Globalisasi*

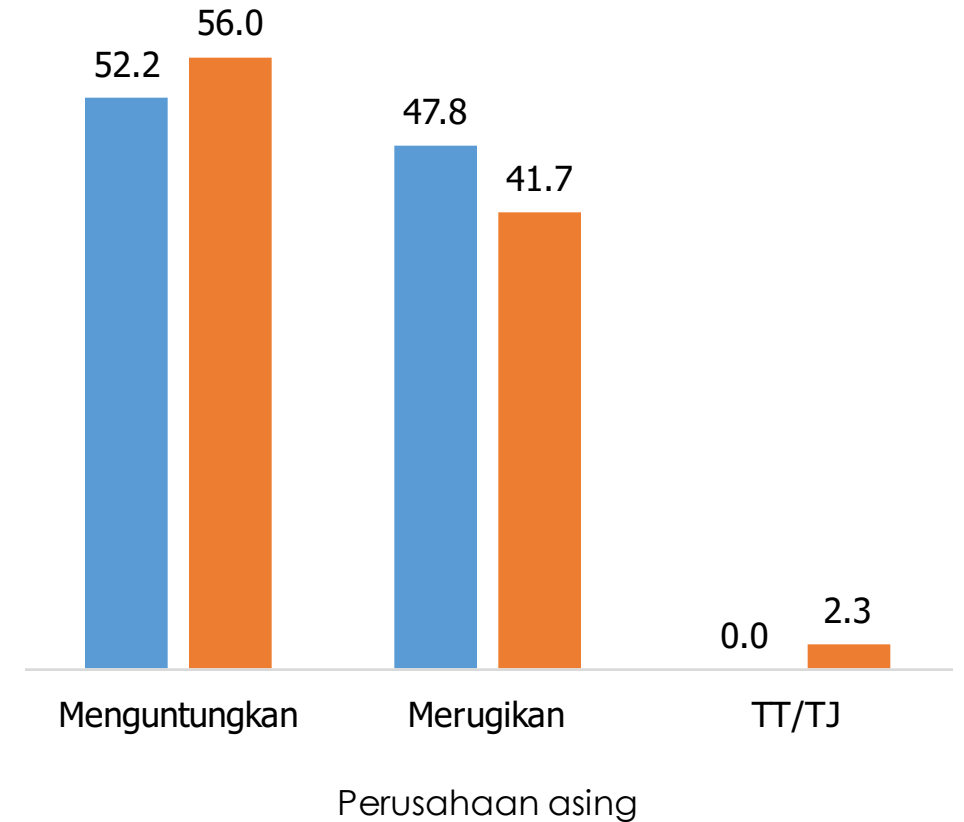


# Pengaruh produk dari luar negeri dan perusahaan asing terhadap perekonomian nasional

■ Milenial (17-29 tahun) ■ Non Milenial (Di atas 30 tahun)

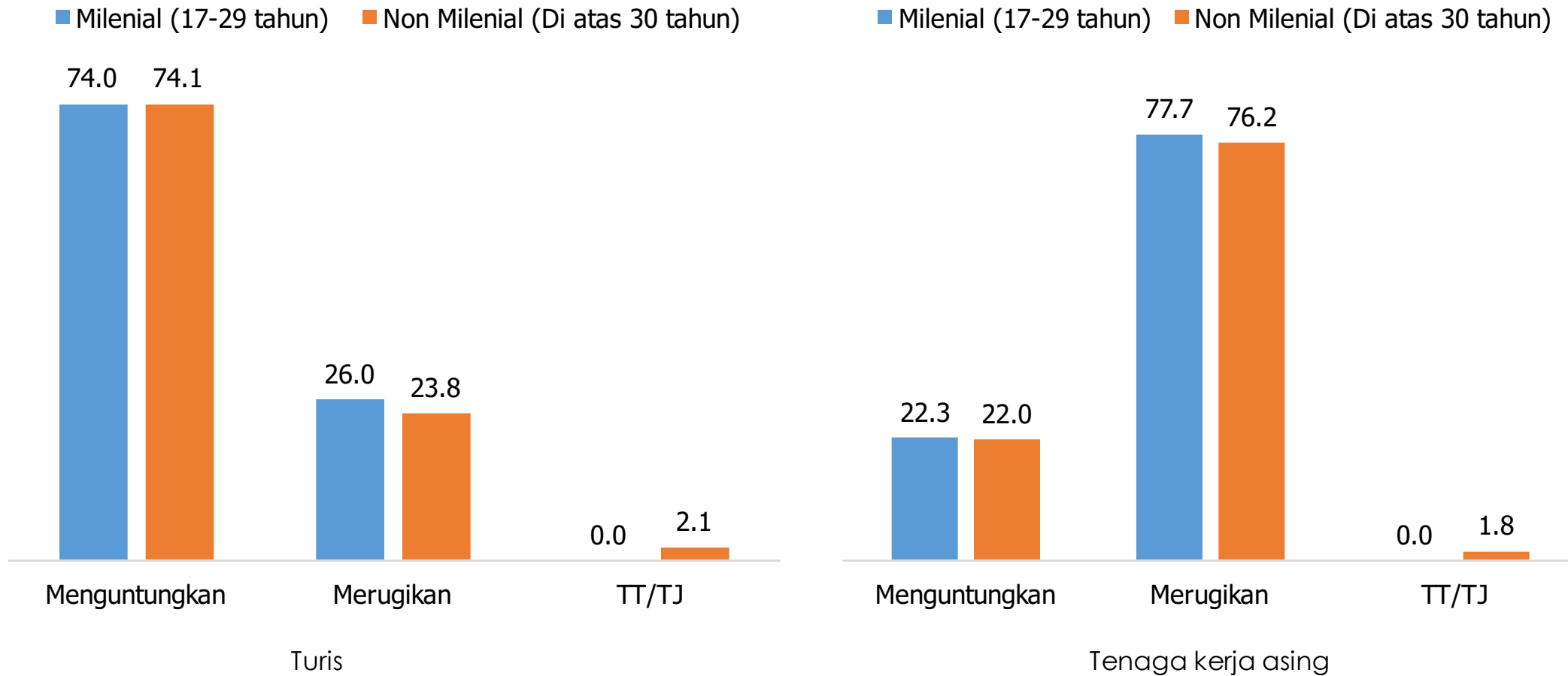


■ Milenial (17-29 tahun) ■ Non Milenial (Di atas 30 tahun)





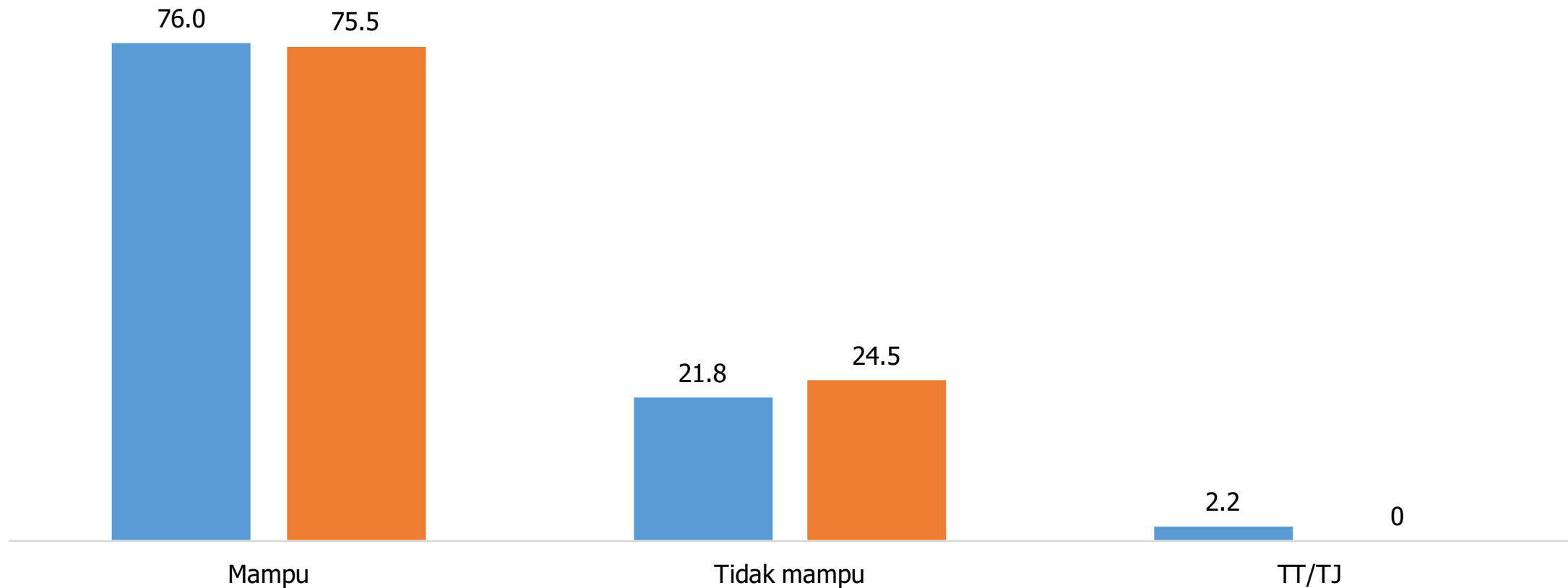
# Pengaruh turis dari luar negeri dan tenaga kerja asing terhadap perekonomian nasional





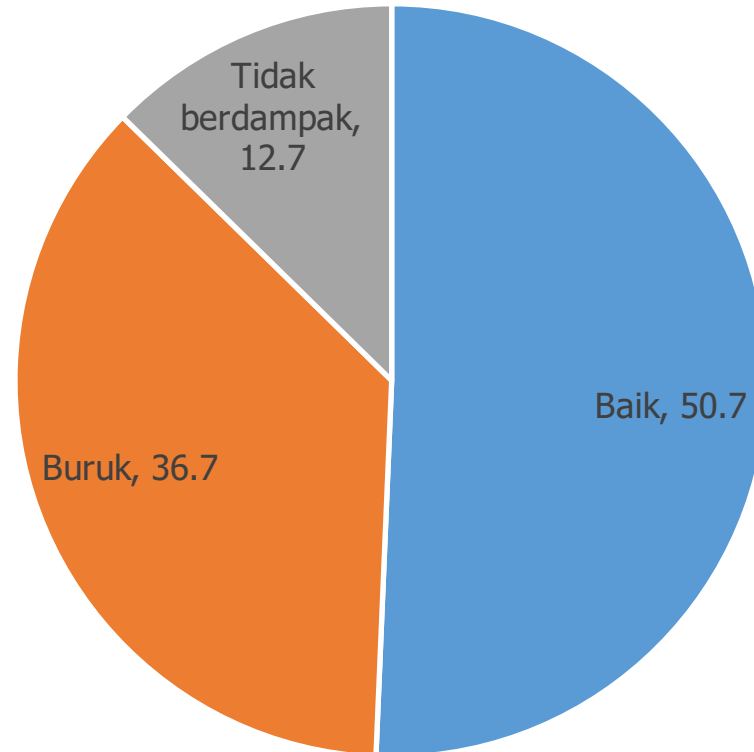
## Kemampuan Indonesia bersaing di tingkat global

■ Kemampuan Indonesia terlibat dalam perekonomian global ■ Kemampuan tenaga kerja Indonesia bersaing dengan tenaga asing



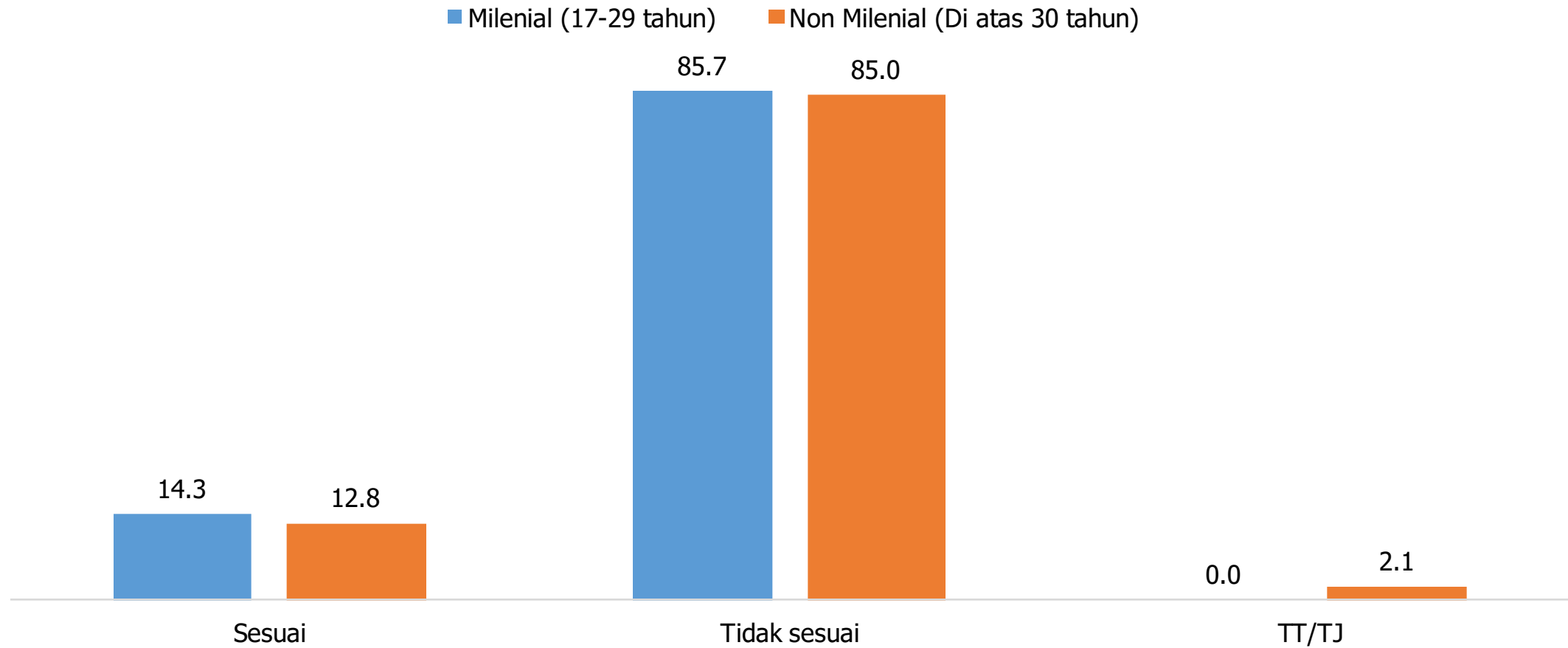


# Pengaruh penggunaan bahasa asing terhadap bahasa Indonesia



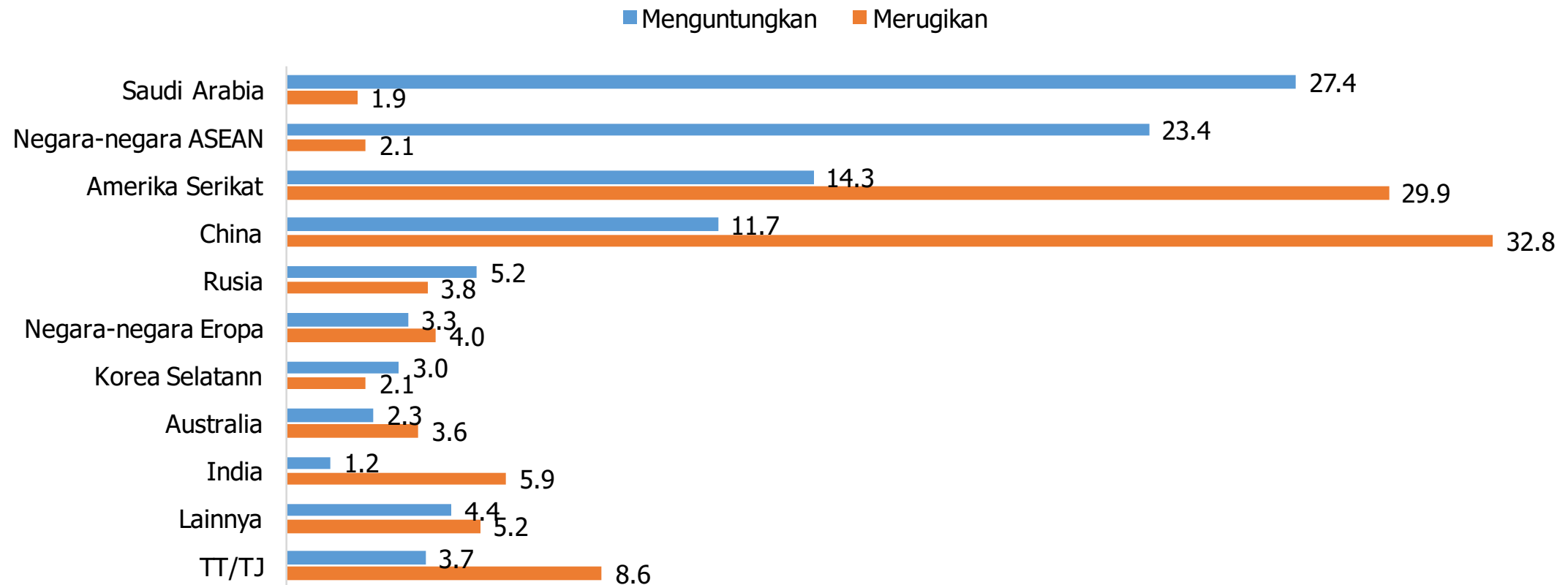


# Kesesuaian budaya asing dengan budaya Indonesia





# Kerja sama luar negeri yang menguntungkan dan merugikan bagi Indonesia

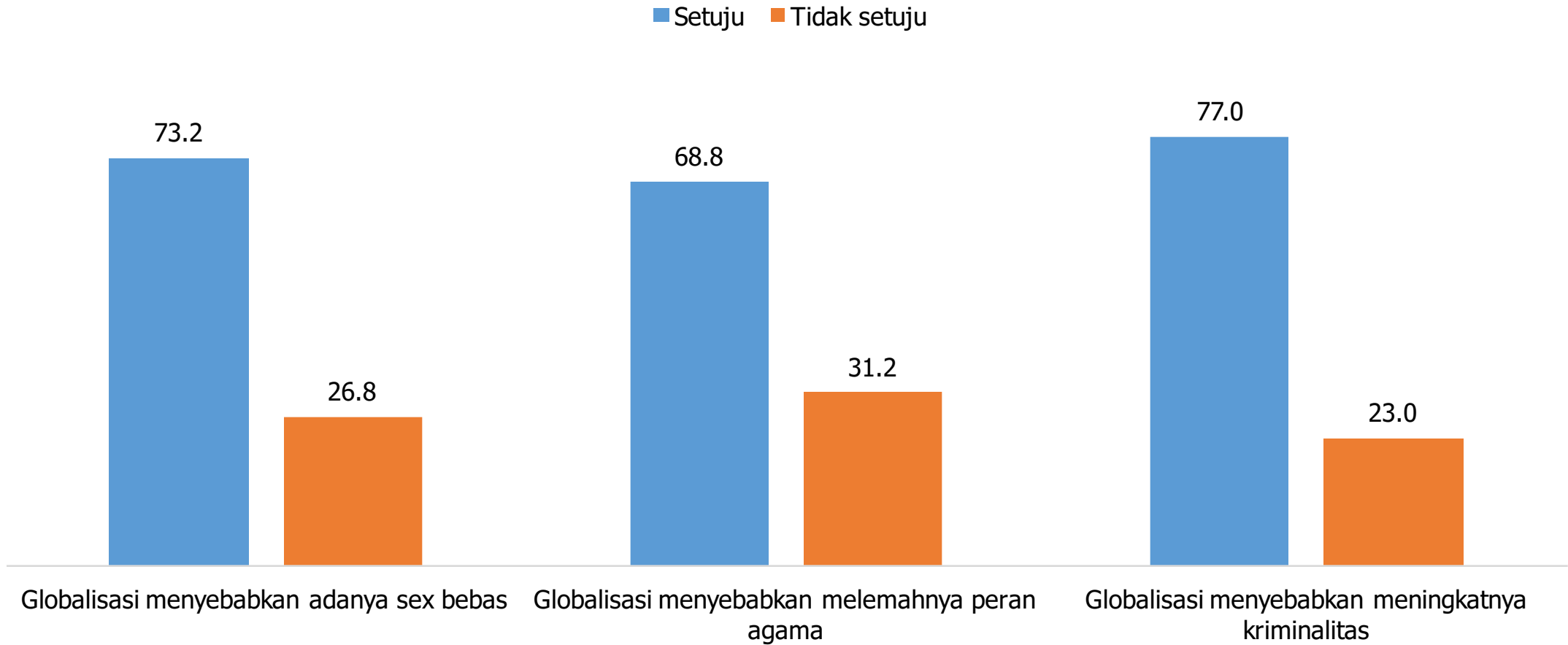


Kerjasama sama (ekonomi) dengan **Saudi Arabia** dianggap publik menguntungkan bagi Indonesia, sementara kerja sama dengan **China** dipersepsikan merugikan bagi (perekonomian) Indonesia



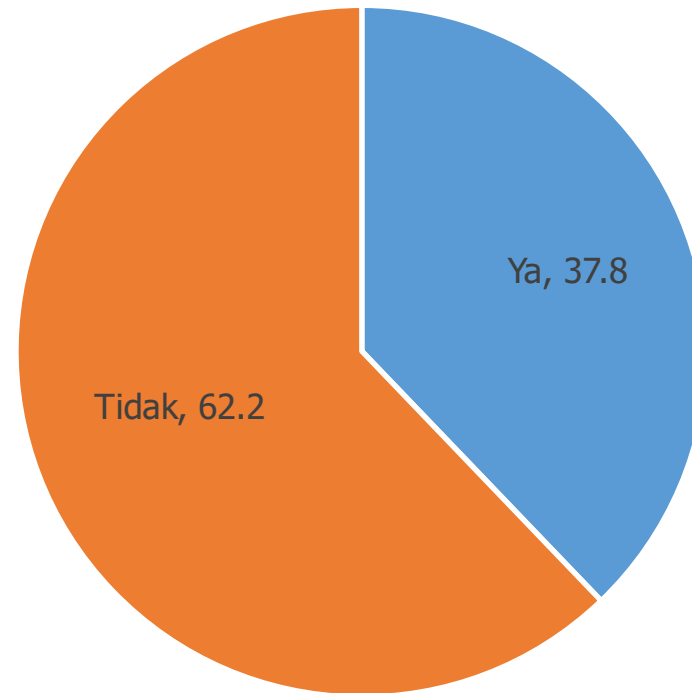


## Pandangan terhadap dampak globalisasi





## Pengaruh globalisasi terhadap persatuan dan kesatuan bangsa

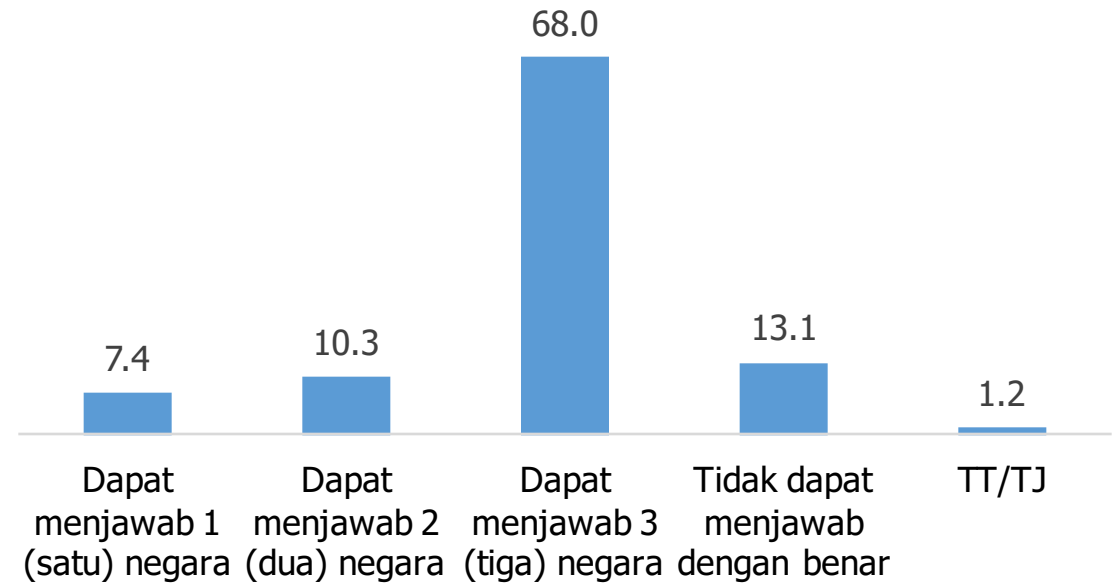


Mayoritas generasi Milenial berpendapat globalisasi **tidak mengancam persatuan** dan kesatuan bangsa



## Tingkat pengenalan terhadap ASEAN dan pengetahuan terhadap negara anggota ASEAN

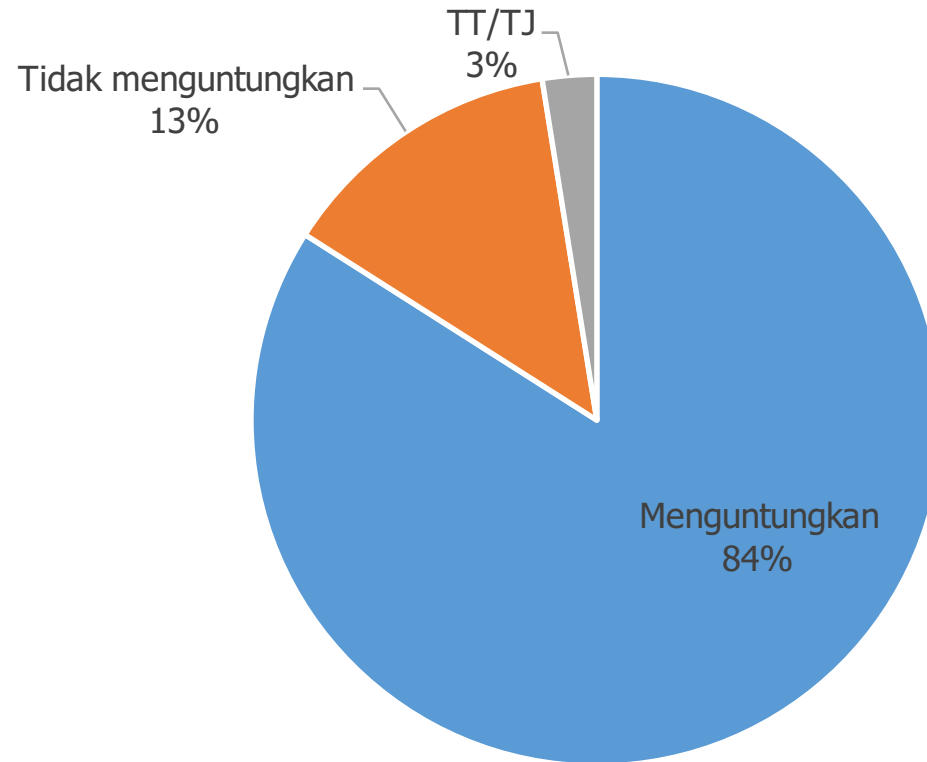
Hanya ditanyakan kepada responden yang mengetahui "ASEAN".  
Q: Jika Anda mengetahui ASEAN dapatkah Anda menyebutkan nama-nama negara ASEAN?



Sekitar **85% generasi milenial mengetahui ASEAN**. Dari responden yang mengetahui, sekitar **68%** dapat menyebutkan tiga (3) nama anggota ASEAN dengan benar



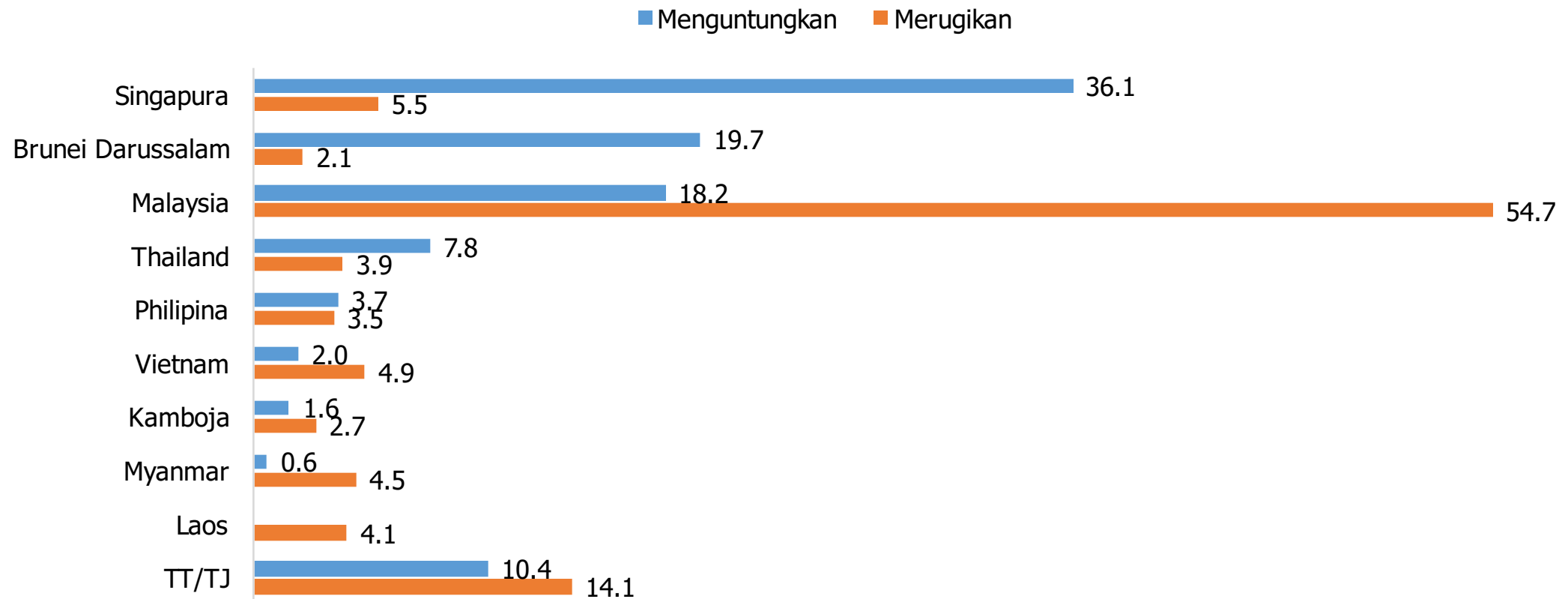
## Persepsi terhadap keuntungan bagi perekonomian Indonesia dari pembentukan Masyarakat Ekonomi ASEAN



Sekitar **84%** milenial berpendapat pembentukan Masyarakat Ekonomi ASEAN **menguntungkan** bagi Indonesia



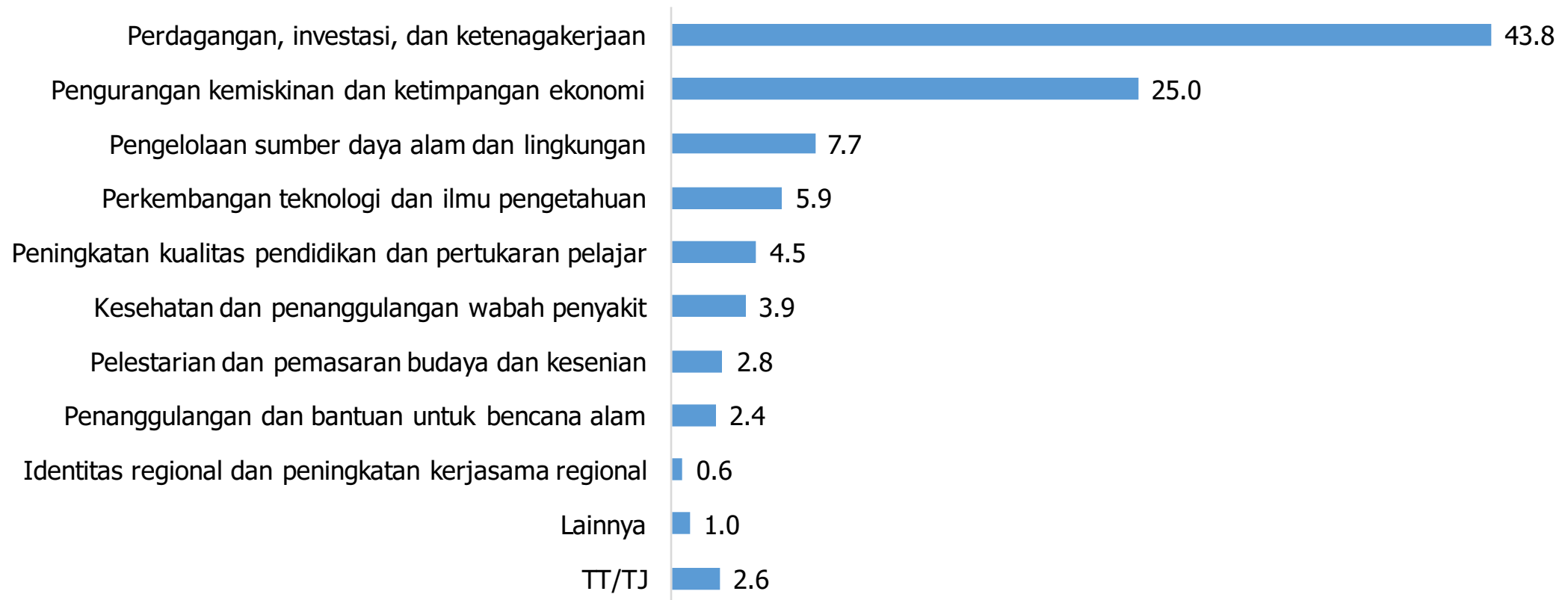
## Kerja sama negara Asean yang dipersepsikan akan menguntungkan/merugikan bagi perekonomian Indonesia



Kerja sama ekonomi dengan **Singapura** dipersepsikan generasi milenial menguntungkan bagi Indonesia, dan kerja sama dengan **Malaysia** dianggap akan merugikan.



## Isu-isu yang dianggap penting bagi kerja sama antar negara Asean



Kerjasama **perdagangan, investasi dan ketenagakerjaan** dianggap penting oleh 43.8% generasi milenial di antara negara-negara ASEAN



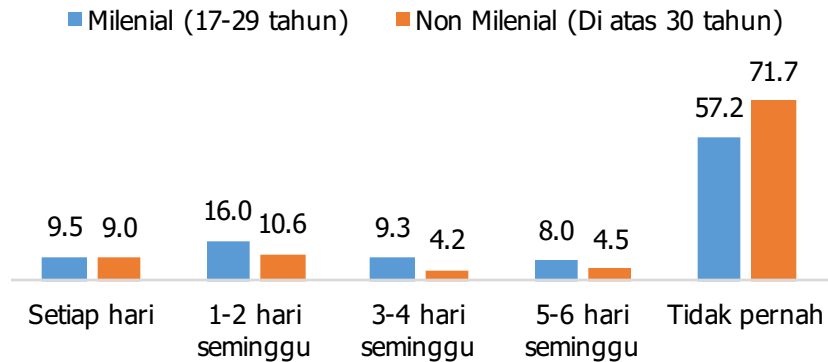
CENTRE FOR  
STRATEGIC AND  
INTERNATIONAL  
STUDIES

# *Milenial dan Media Sosial*

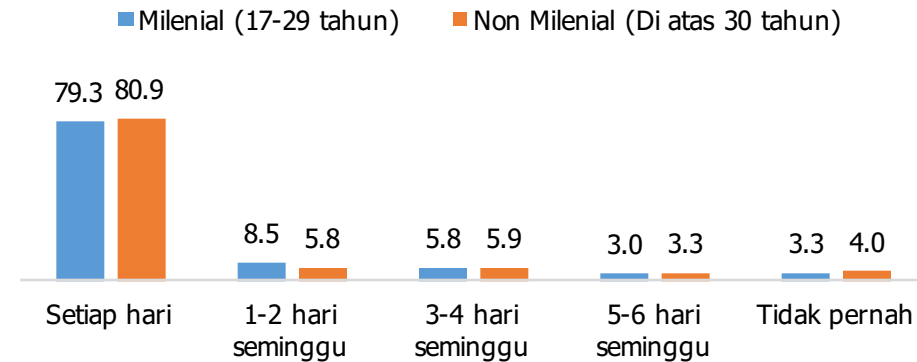


# Penetrasi milenial terhadap sumber informasi

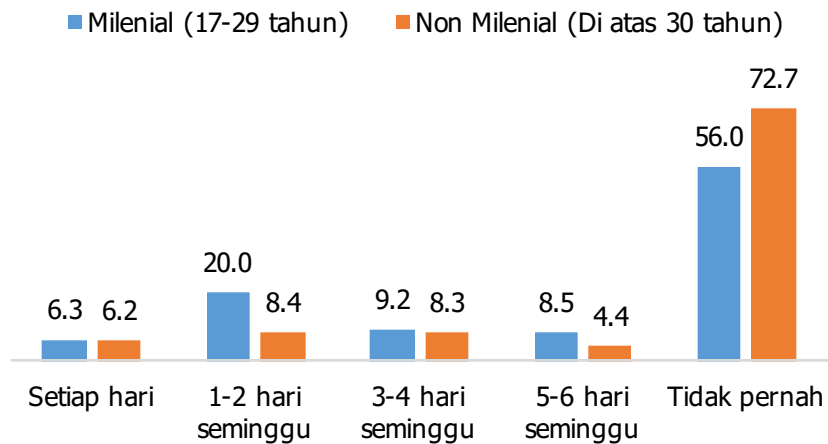
## Radio



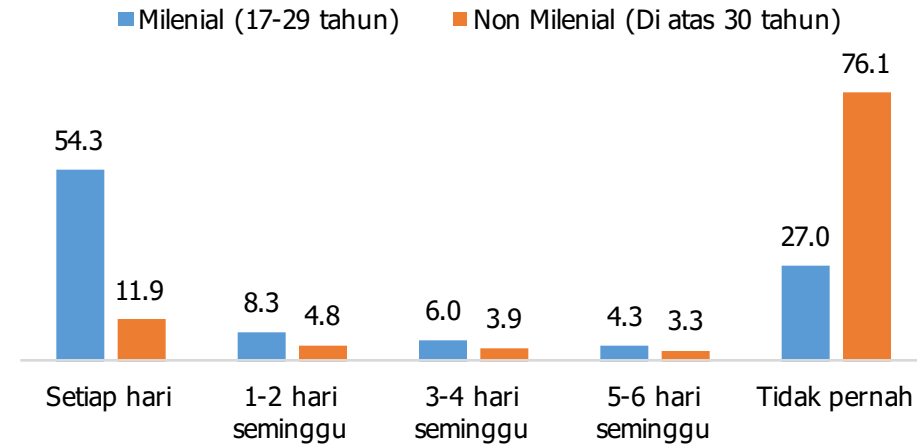
## Televisi



## Surat kabar



## Media online

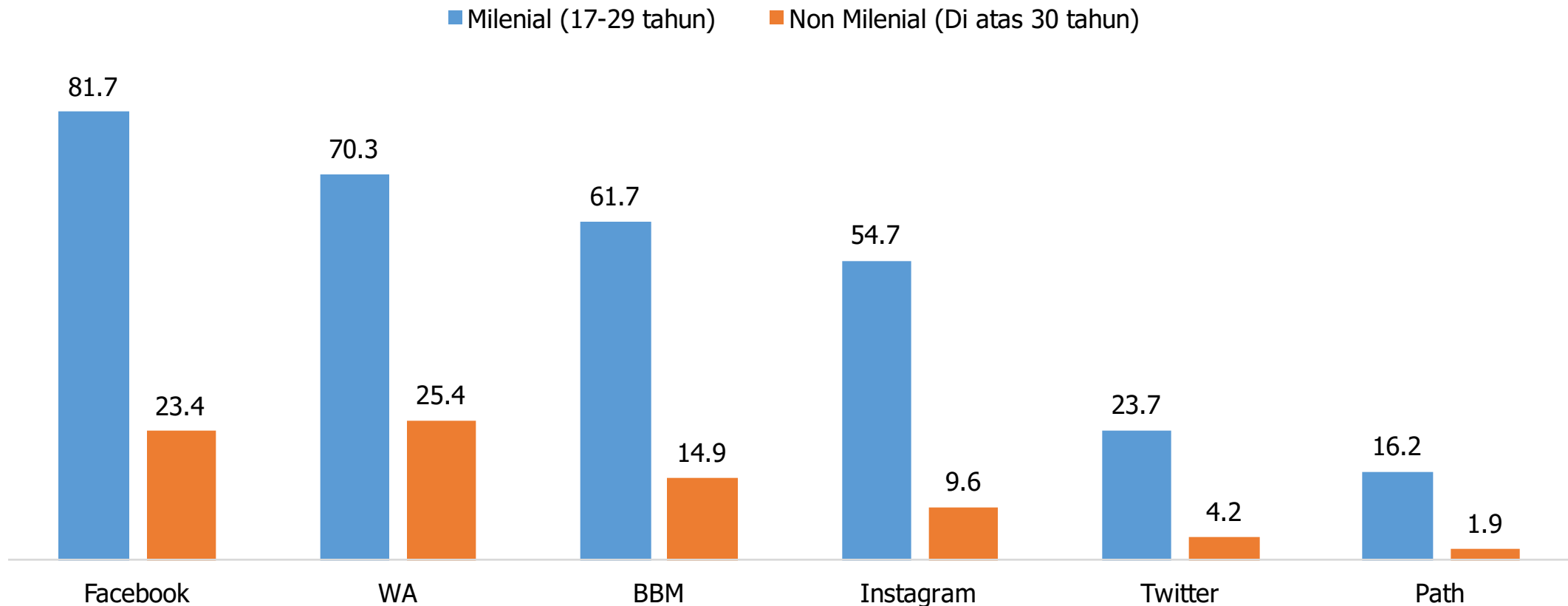


Terdapat perbedaan mencolok akses media online antara generasi milenial dengan non-milenial. Sekitar **54.3% milenial mengaku setiap hari membaca media online**, dan hanya 11.9% non milenial yang membaca online





## Tingkat pemilikan akun media sosial



**Penetrasi media sosial sangat kuat di kalangan milenial dibandingkan non-milenial.** Akun facebook misalnya dimiliki oleh 81.7% milenial dan hanya 23.4% non-milenial yang memiliki akun facebook



## Tingkat pilihan calon presiden berdasarkan kepemilikan akun media sosial

KATEGORI	BASELINE	JOKO WIDODO	PRABOWO SUBIANTO	LAINNYA	TT/TJ	TOTAL
<b>Pilihan Calon Presiden berdasarkan Kepemilikan Akun Media Sosial</b>						
FACEBOOK	81.7	<b>30.6%</b>	28.6%	37.6%	3.3%	100.0%
TWITTER	23.7	22.5%	<b>24.6%</b>	48.6%	4.2%	100.0%
PATH	16.2	21.6%	<b>25.8%</b>	50.5%	2.1%	100.0%
INSTAGRAM	54.7	26.5%	<b>29.6%</b>	39.9%	4.0%	100.0%

**Pengguna media sosial di kalangan milenial terbelah secara ketat antara ke Jokowi dan Prabowo.** Meski masih dalam batas margin of error, pengguna media sosial lebih banyak preferensi politiknya ke Prabowo

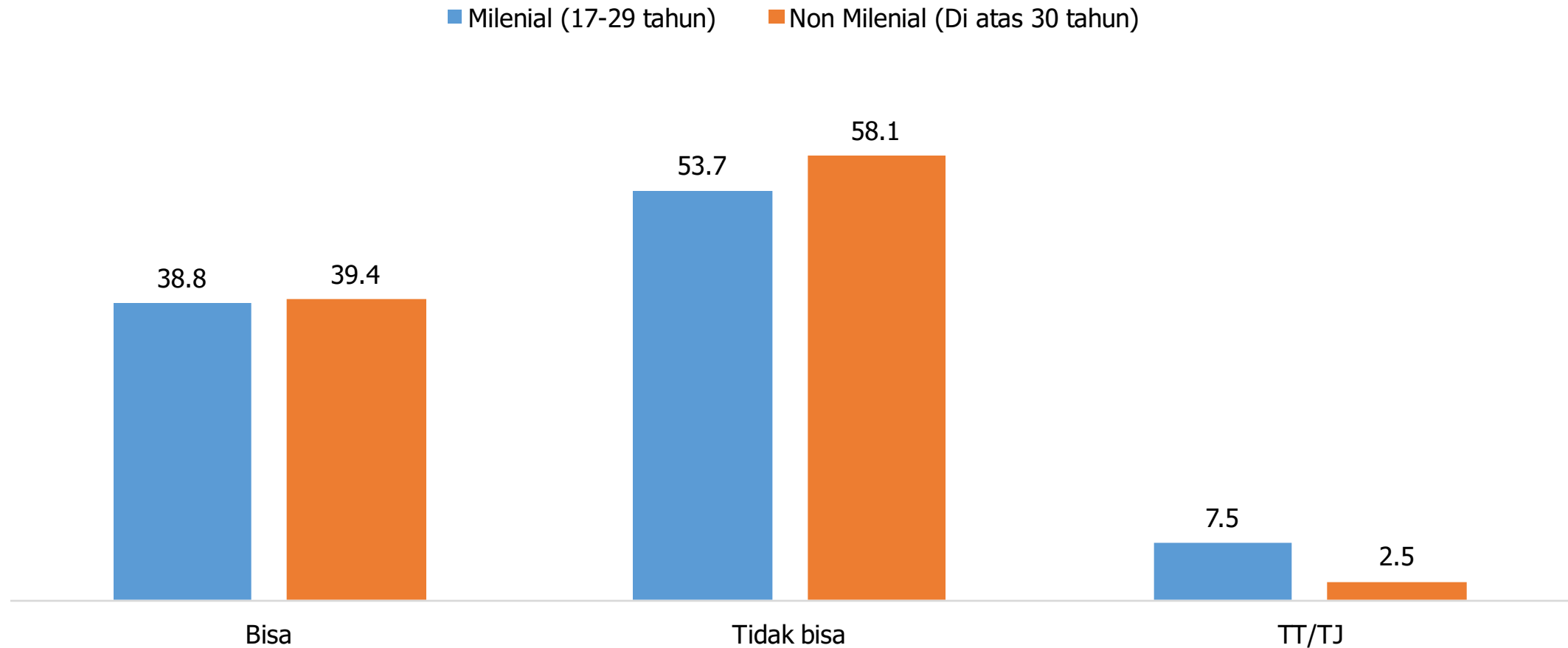


CENTRE FOR  
STRATEGIC AND  
INTERNATIONAL  
STUDIES

## *Milenial dan Toleransi*

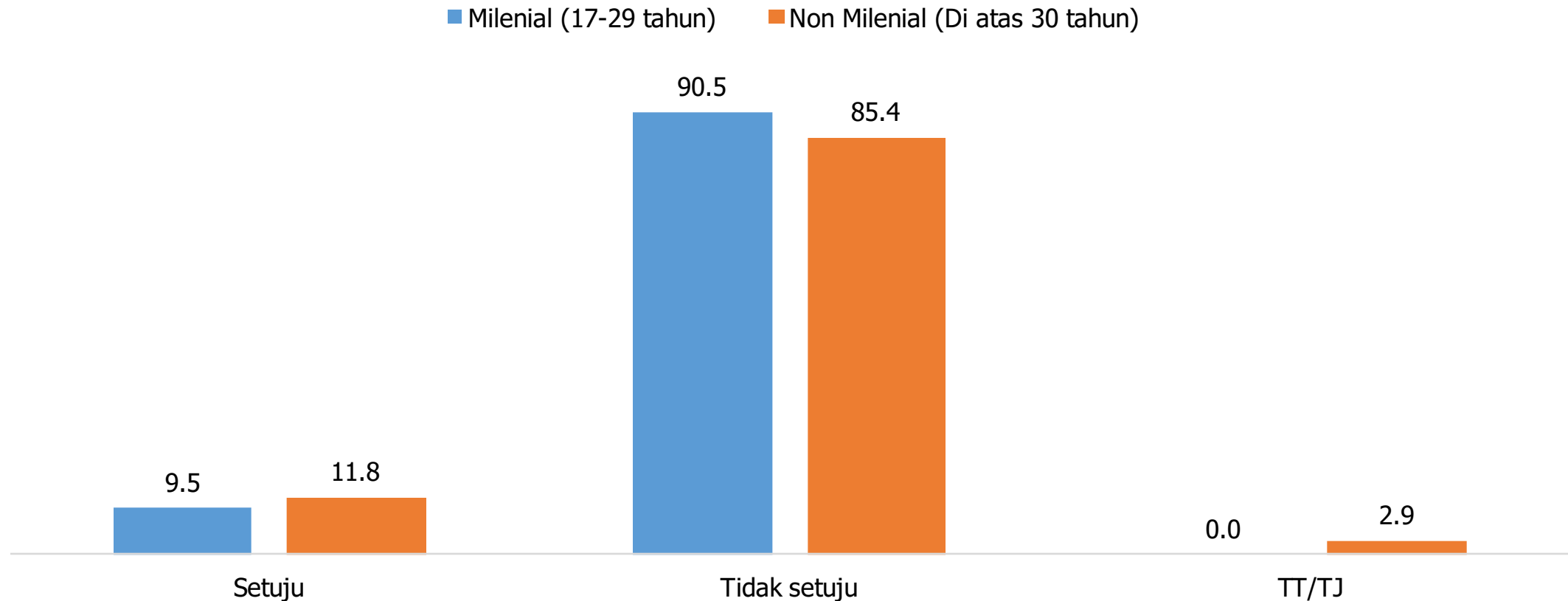


## Penerimaan terhadap pemimpin yang berbeda agama





## Sikap bila ada gagasan yang hendak mengganti Pancasila dengan ideologi lain



**Dukungan terhadap Pancasila sangat kuat di kalangan milenial dan non-milenial** (Dari sisi presentase, dukungan thd Pancasila lebih besar di pemilih milenial). Gagasan untuk mengganti Pancasila mendapat banyak penolakan

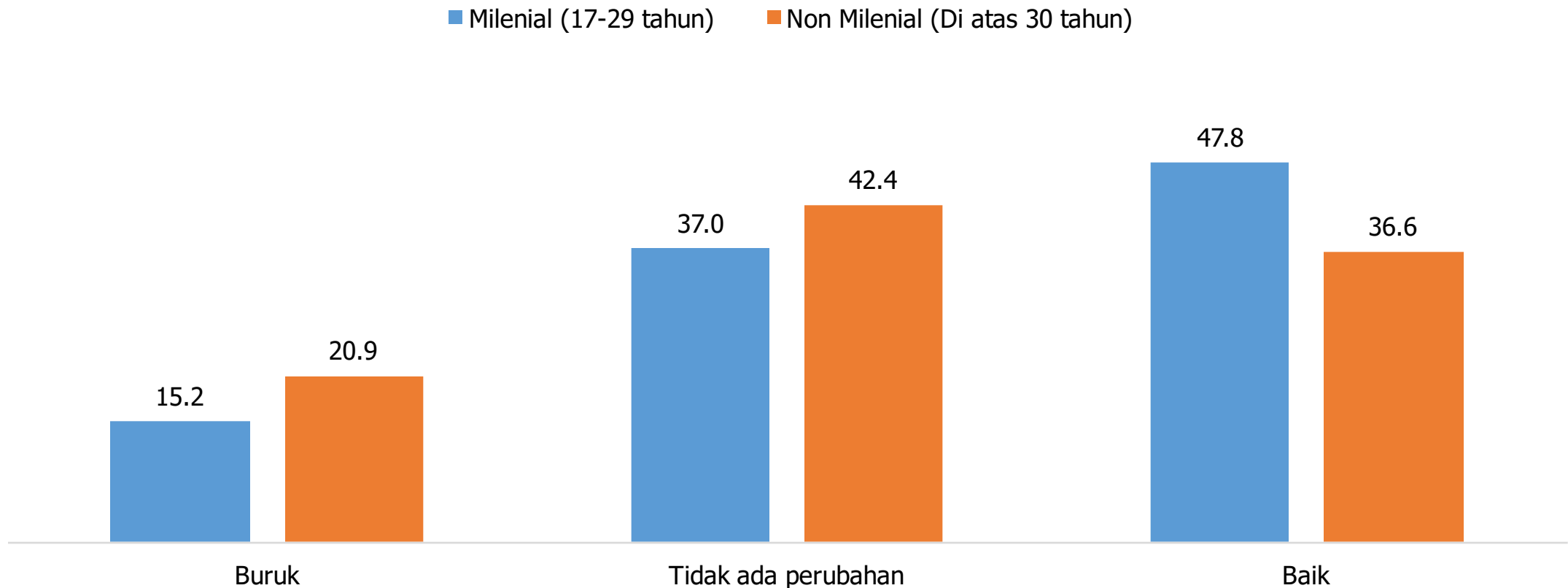


CENTRE FOR  
STRATEGIC AND  
INTERNATIONAL  
STUDIES

# *Milenial dan Kinerja Pemerintahan*



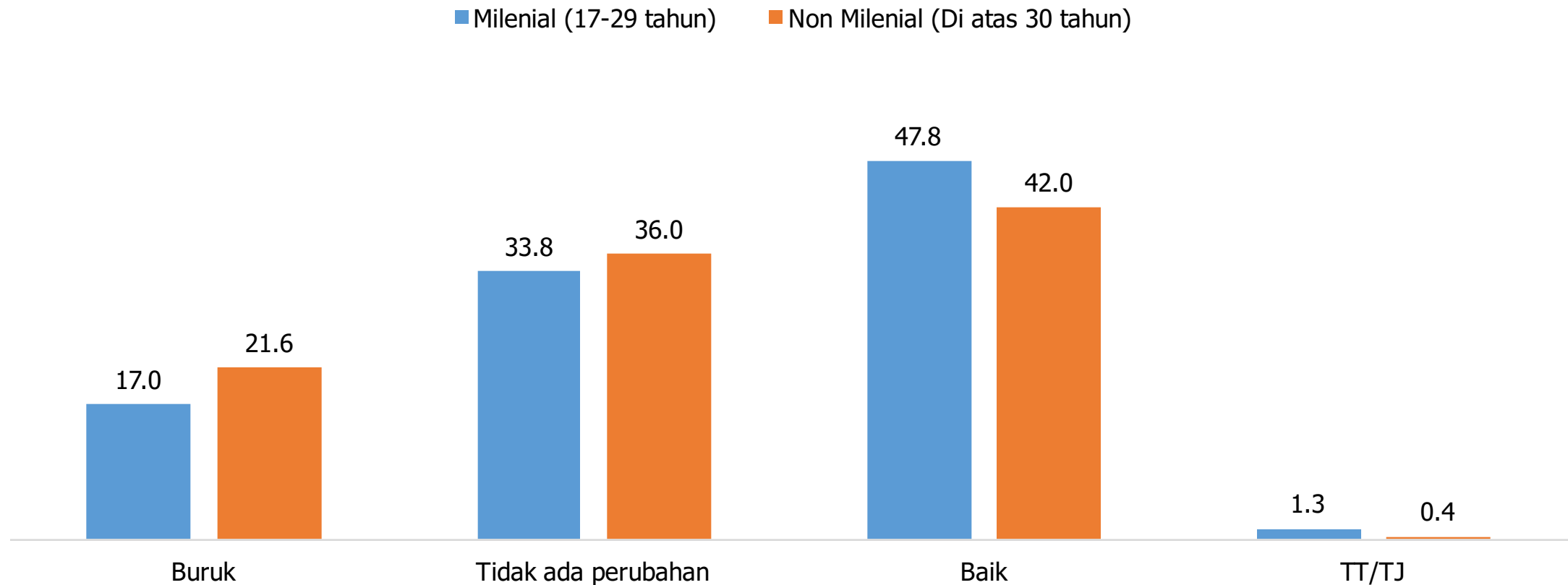
## Kondisi ekonomi keluarga saat ini dibandingkan lima tahun yang lalu



Secara umum, **milenial merasakan kondisi ekonomi keluarga lebih baik** dibandingkan (lima) tahun yang lalu dan angkanya lebih besar dari non-milenial



## Kondisi ekonomi nasional saat ini dibandingkan lima tahun yang lalu

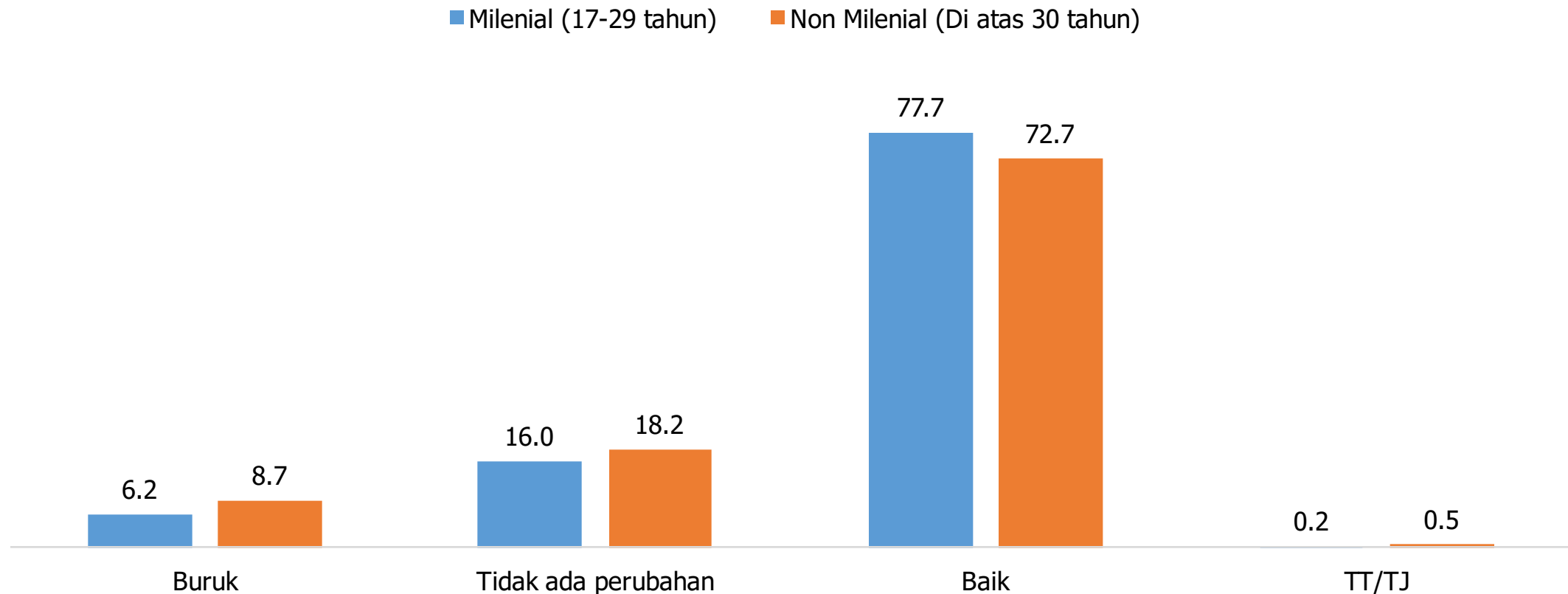


Secara umum, **milenial merasakan kondisi ekonomi nasional lebih baik** dibandingkan (lima) tahun yang lalu dan angkanya lebih besar dari non-milenial





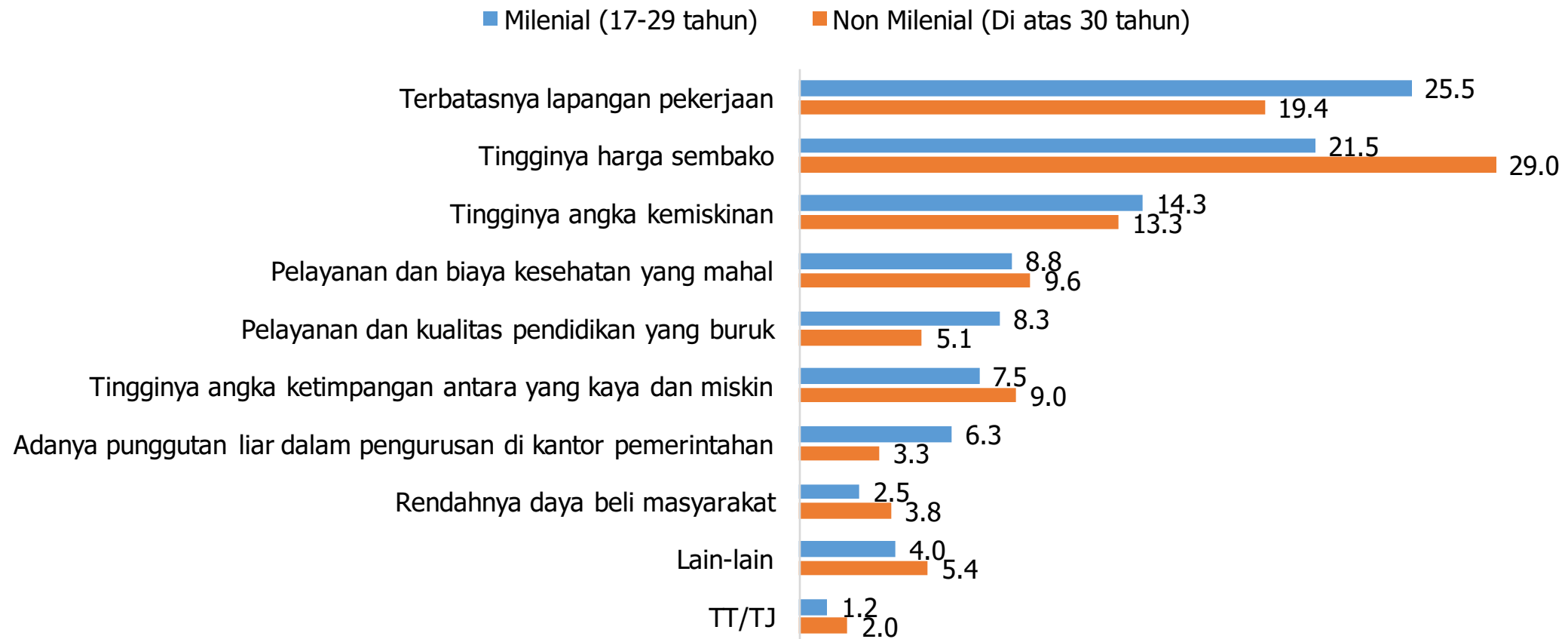
## Kondisi pembangunan nasional saat ini dibandingkan lima tahun yang lalu



Secara umum, **milenial merasakan kondisi pembangunan lebih baik** dibandingkan (lima) tahun yang lalu dan angkanya lebih besar dari non-milenial



## Kesulitan yang dirasakan saat ini



Terdapat perbedaan pandangan mengenai kesulitan bagi milenial dan non-milenial. Milenial merasakan **terbatasnya lapangan pekerjaan**, dan non-milenial mengatakan **tingginya harga sembako**

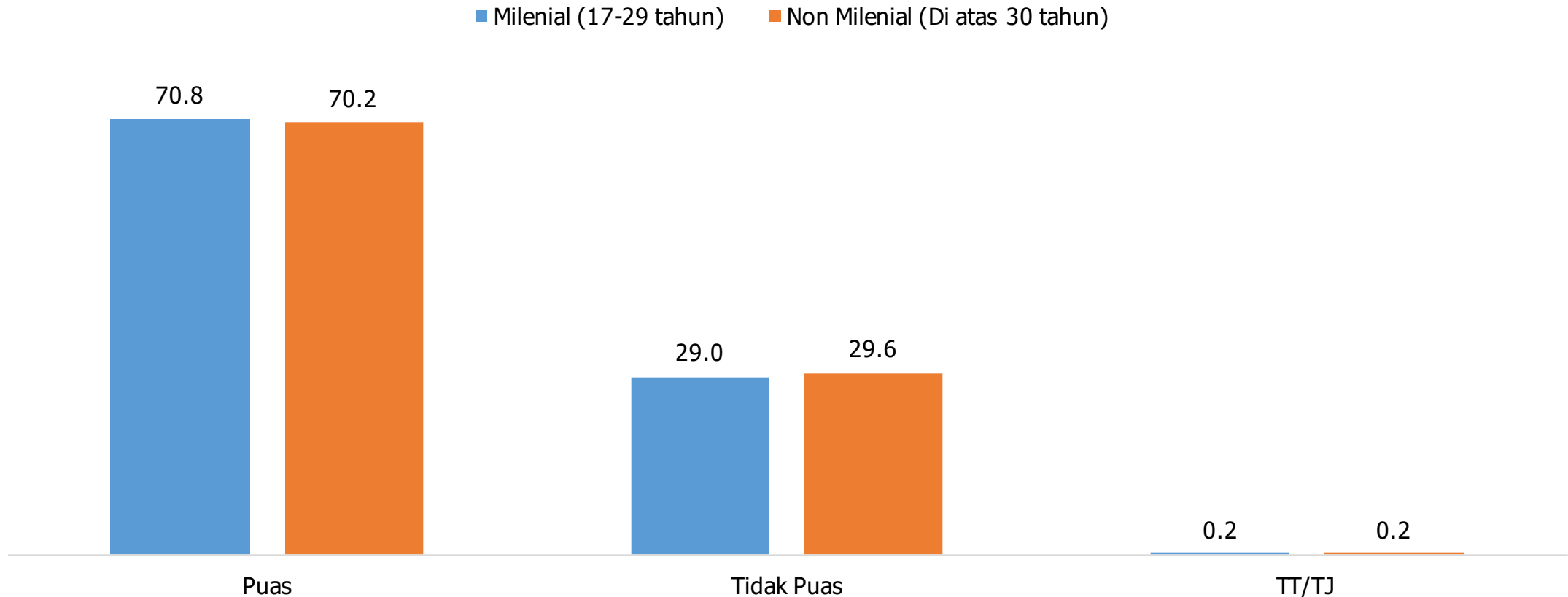


CENTRE FOR  
STRATEGIC AND  
INTERNATIONAL  
STUDIES

## *Milenial dan Politik*



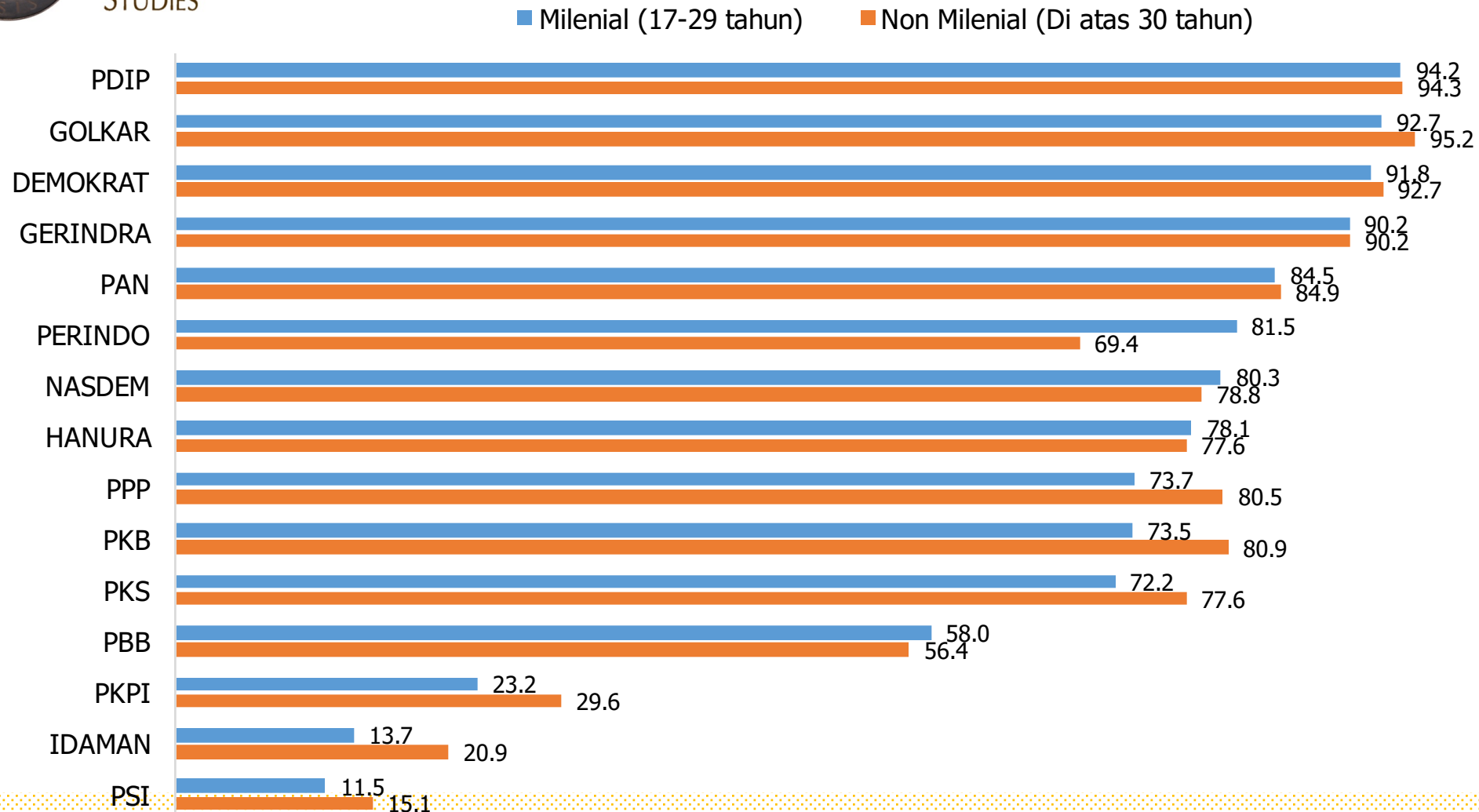
# Tingkat kepuasan terhadap Pemerintahan Joko Widodo -Jusuf Kalla



Tingkat kepuasan milenial dan non-milenial terhadap kinerja pemerintahan **relatif sama di angka 70%-an**

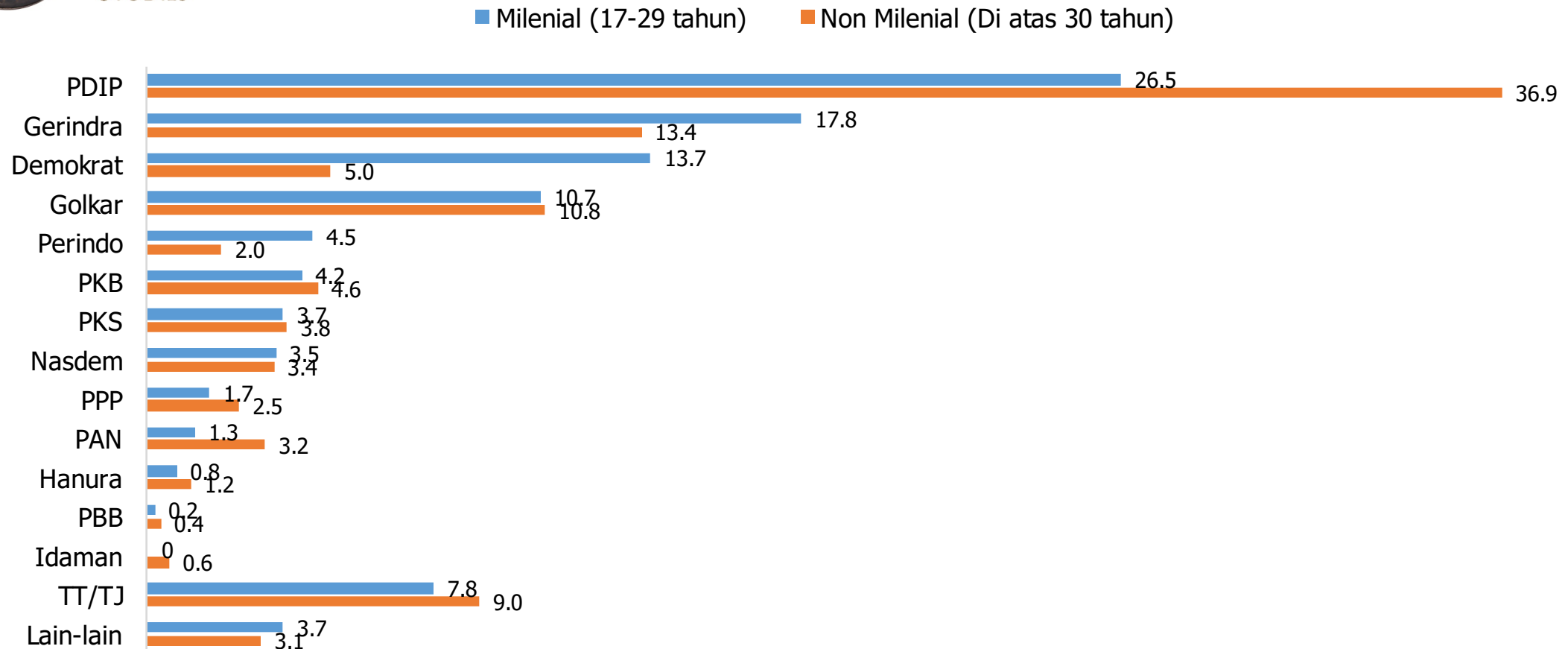


# Tingkat popularitas partai politik





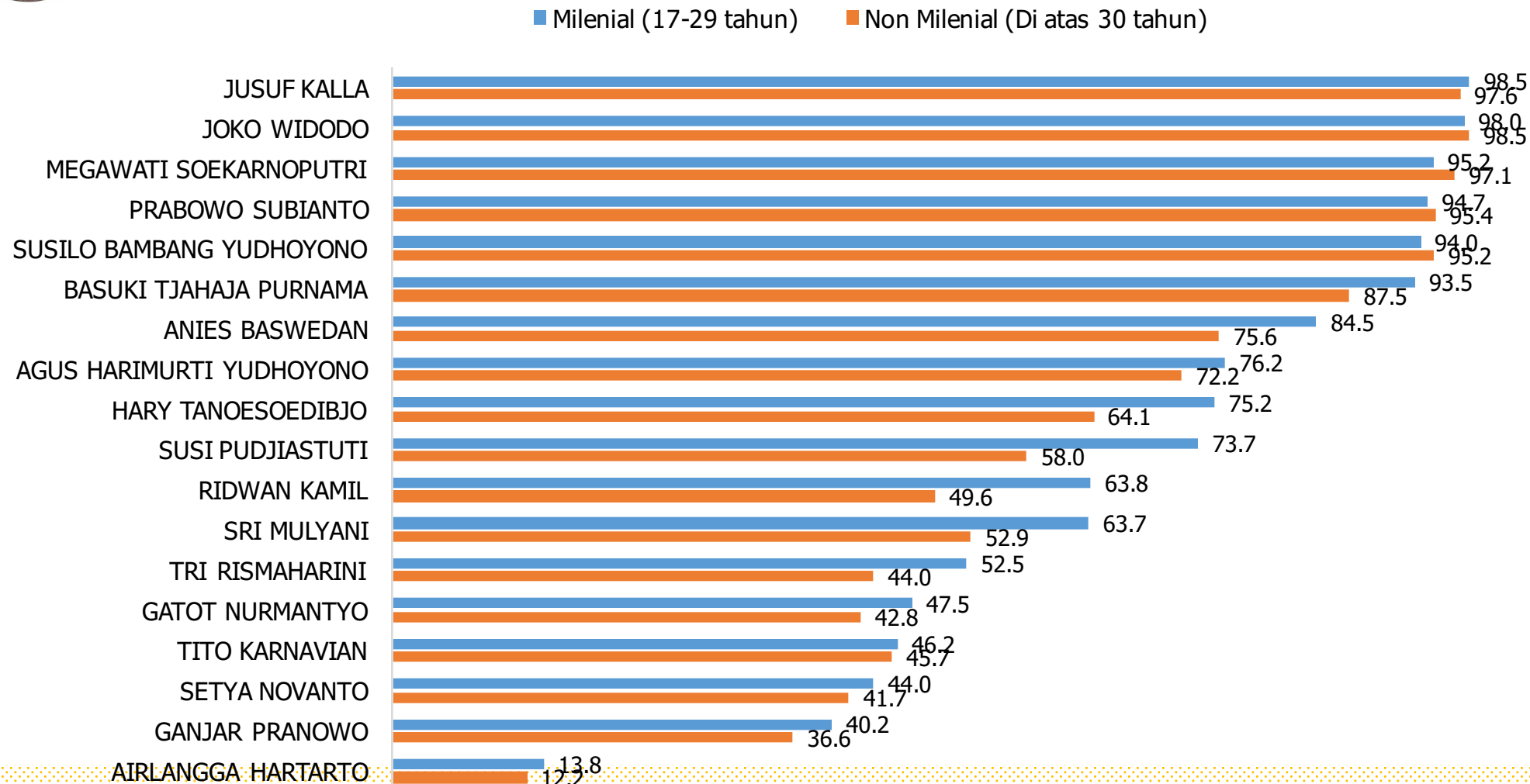
## Tingkat elektabilitas partai politik



Dari sisi elektabilitas terjadi perebutan pengaruh partai-partai ke pemilih milenial baik di level partai atas, menengah, atau bawah. PDIP masih unggul di generasi milenial meski keunggulannya tak sedominan di non-milenial

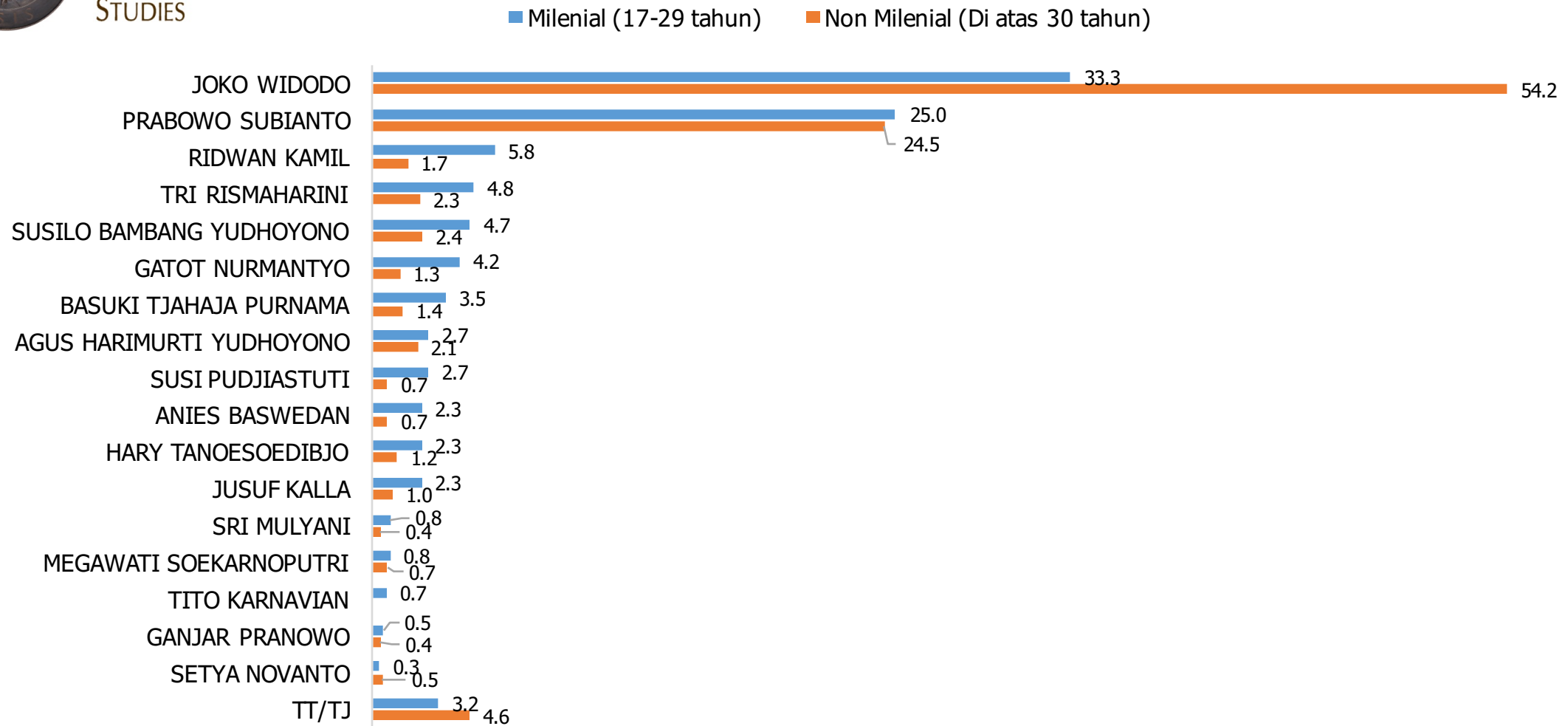


# Tingkat popularitas calon presiden





# Tingkat elektabilitas calon presiden



Persaingan ketat akan terjadi antara Jokowi dan Prabowo di pemilih Milenial. Terdapat gap yang besar antara pemilih Jokowi dari sisi milenial dan non-milenial



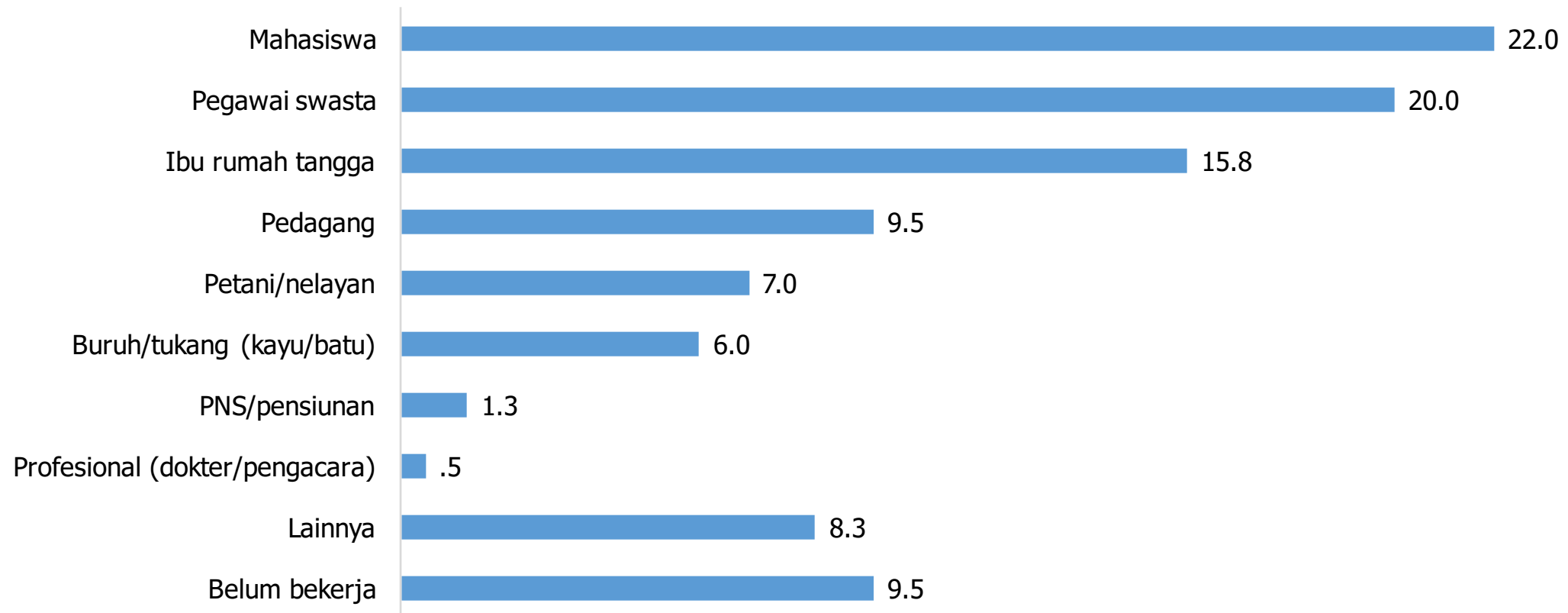


CENTRE FOR  
STRATEGIC AND  
INTERNATIONAL  
STUDIES

# *Demografi*



## Pekerjaan



Persaingan ketat akan terjadi antara Jokowi dan Prabowo di pemilih Milenial. **Terdapat gap yang besar antara pemilih Jokowi dari sisi milenial dan non-milenial**

**Survei Nasional CSIS "Orientasi Sosial, Ekonomi dan Politik Generasi Milenial", Periode 23-30 Agustus 2017**



## Pengeluaran

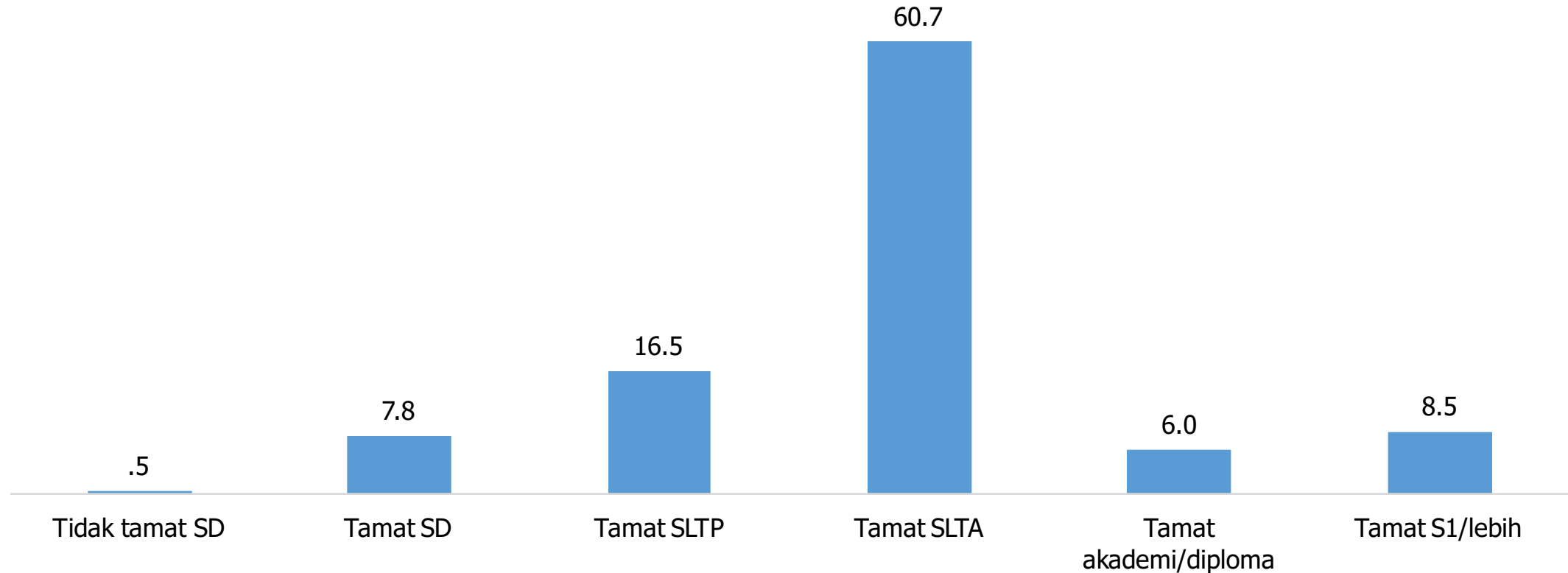


Persaingan ketat akan terjadi antara Jokowi dan Prabowo di pemilih Milenial. **Terdapat gap yang besar antara pemilih Jokowi dari sisi milenial dan non-milenial**

**Survei Nasional CSIS "Orientasi Sosial, Ekonomi dan Politik Generasi Milenial", Periode 23-30 Agustus 2017**



## Pendidikan



Persaingan ketat akan terjadi antara Jokowi dan Prabowo di pemilih Milenial. **Terdapat gap yang besar antara pemilih Jokowi dari sisi milenial dan non-milenial**

**Survei Nasional CSIS "Orientasi Sosial, Ekonomi dan Politik Generasi Milenial", Periode 23-30 Agustus 2017**



## Temuan Sementara

- Secara umum tidak terdapat perbedaan signifikan antara generasi milenial dan non-milenial dalam hal aspirasi, harapan, dan persepsi terhadap pemerintahan
  - Tetapi mereka lebih mempunyai akses dan nyaman terhadap media sosial
  - Mempunyai potensi untuk berbeda dalam banyak hal
- Pengaruh generasi milenial dalam aspek politik dan ekonomi belum terlalu kuat, namun bila informasi di media sosial semakin dapat dipercaya, akan membentuk generasi yang lebih kuat